

**HUBUNGAN *QANA'AH* DENGAN *INFERIORITY FEELING*
PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AFIFAH AYUNI
220901032**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2026M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN *QANA'AH* DENGAN *INFERIORITY FEELING* PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**


Oleh:

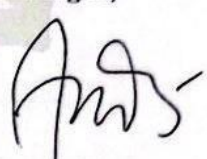
**AFIFAH AYUNI
NIM. 220901032**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

**HUBUNGAN *QANA'AH* DENGAN *INFERIORITY FEELING* PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Sripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**AFIFAH AYUNI
NIM. 220901032**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 27 Januari 2026 M
08 Sya'ban 1447 H**

**di
Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

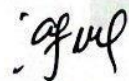
Ketua,


Prof. Dr. Safrizyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

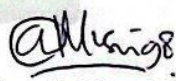
Sekretaris,


Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Penguji I,


Vera Nova S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji II,


Amalia Musri, S.Psi., M.Psi

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Ayuni

NIM : 220901032

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 15 Januari 2026
Yang Menyatakan



Afifah Ayuni
220901032

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan *Qana’ah* dengan *Inferiority Feeling* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry**”. Shalawat kita sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam, dan membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga, dan teman-teman terdekat. Terutama sekali peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta, senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, motivasi serta menjadi teman bercerita dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, selaku penasehat akademik dan pembimbing I

yang telah memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., Ph.D., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kemudahan dalam proses administrasi akademik sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Juli Andriyani, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak motivasi, masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Penguji I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Amalia Musri, S.Psi., M.Psi, selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran yang sangat berharga dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih Kepada civitas bagian Biro Akademik dan Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry atas partisipasinya dalam memenuhi administrasi penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan yaitu diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah, berani melawan rasa takut, dan keraguan terbesar dalam diri serta terus melangkah walau kadang tidak tau arah. Penulis bangga pada diri sendiri dan tahu bahwa perjalanan ini belum selesai karena akan banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang, tetapi semoga jiwa dan raga ini mampu melewatinya. Ingat, diri ini pantas bahagia, berhak bermimpi dan layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur dan berjalan dengan niat yang baik.
13. Terima kasih kepada saudara/i tercinta, kakak Annisa Ramadhani, Husna Azizah, Nanda Habibah dan adik Muhammad Abdullah Habibi yang juga sedang berjuang menempuh cita-citanya masing-masing, namun tetap meluangkan banyak waktunya untuk memberi dukungan dan menjadi tempat peneliti berbagi cerita selama proses penyelesaian skripsi dan juga hal lainnya.
14. Terima kasih kepada keponakan tersayang, Muhammad Azfar Husaini, yang memberikan banyak hiburan dan menjadi tempat pulang bagi peneliti ketika peneliti merasa lelah.

15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Intan Fadillah Zulfa, Fairuz Raihanah Hasibuan, Safira Zahrani, Yurlita Zahra, Yolanda Wulantari Ndraha dan Nurul Najmi, yang menemani dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada para pejuang skripsi lainnya dari angkatan 2020, 2021, 2022 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, senior dan alumni Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selama ini telah memberi dukungan dan masukan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
17. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah sehingga saran dan kritikan pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

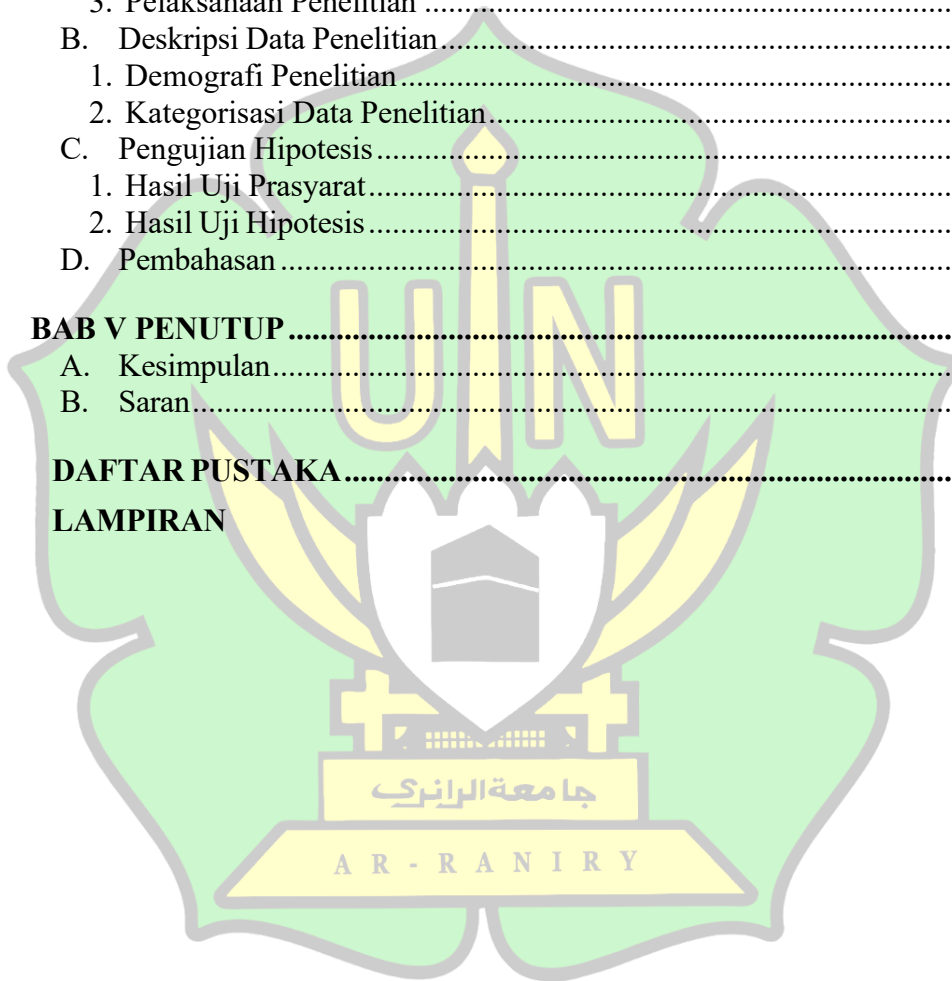
Banda Aceh, 27 Januari 2026
Peneliti

Afifah Ayuni
220901032

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Inferiority Feeling</i>	11
1. Definisi <i>Inferiority Feeling</i>	11
2. Dimensi-Dimensi <i>Inferiority Feeling</i>	12
3. Faktor yang mempengaruhi <i>Inferiority Feeling</i>	14
B. <i>Qana'ah</i>	17
1. Definisi <i>Qana'ah</i>	17
2. Ciri-ciri <i>Qana'ah</i>	18
C. Hubungan antara <i>Qana'ah</i> dengan <i>Inferiority Feeling</i>	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
1. <i>Qana'ah</i>	24
2. <i>Inferiority Feeling</i>	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Alat Ukur Penelitian	27
2. Uji Validitas.....	31
3. Uji Daya Beda Aitem.....	33
4. Uji Reliabilitas	38

F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Proses Pengolahan Data.....	38
2. Uji Prasyarat	40
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	43
1. Administrasi Penelitian.....	43
2. Pelaksanaan Uji Coba	44
3. Pelaksanaan Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Demografi Penelitian.....	46
2. Kategorisasi Data Penelitian.....	49
C. Pengujian Hipotesis	53
1. Hasil Uji Prasyarat.....	53
2. Hasil Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah mahasiswa Uin Ar-Raniry tahun 2021,2022 dan 2023	25
Tabel 3.2	Skor aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	28
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Qana'ah</i>	28
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala <i>Inferiority Feeling</i>	30
Tabel 3.5	Koefisien CVR Skala <i>Qana'ah</i>	32
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala <i>Inferiority Feeling</i>	33
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Qana'ah</i>	35
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Qana'ah</i>	35
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Inferiority Feeling</i>	36
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Inferiority Feeling</i>	36
Tabel 3.11	Klarifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	37
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Kategori Usia	46
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Kategori Fakultas	46
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Kategori Program Studi	47
Tabel 4.5	Data Demografi Sampel Kategori Angkatan	47
Tabel 4.6	Data Deskripsi Penelitian Skala <i>Qana'ah</i>	49
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala <i>Qana'ah</i>	50
Tabel 4.8	Data Deskripsi Penelitian Skala <i>Inferiority Feeling</i>	50
Tabel 4.9	Kategorisasi Skala <i>Inferiority Feeling</i>	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Skewness Kurtosis</i>	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Penelitian.....	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis data Penelitian.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 22



LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
Lampiran III	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Biro AKK UIN Ar- Raniry
Lampiran IV	Skala Penelitian
Lampiran V	Demografi Penelitian
Lampiran VI	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran VII	Hasil Statistik Data <i>Try Out</i>
Lampiran VIII	Tabulasi Data Setelah Penelitian (Setelah Aitem Gugur)
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN *QANA'AH* DENGAN *INFERIORITY FEELING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Inferiority feeling merupakan kondisi psikologis ketika individu melakukan penilaian negatif terhadap dirinya sendiri, yang ditandai dengan perasaan tidak mampu, rendah diri, serta ketidakpuasan terhadap diri. Fenomena tersebut banyak ditemukan pada mahasiswa yang berada dalam situasi penuh tuntutan akademik, sosial, dan ekonomi, khususnya ketika melakukan perbandingan dengan orang lain. Salah satu nilai spiritual yang diyakini dapat membantu individu mengurangi perasaan tersebut adalah *qana'ah*, yaitu sikap menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 214 mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Correlation Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,467$ dengan taraf signifikan (p) = $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel *Qana'ah* dengan *Inferiority Feeling*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Semakin tinggi *Qana'ah* maka *Inferiority Feeling* semakin rendah, begitu sebaliknya semakin tinggi *Inferiority Feeling* maka *Qana'ah* maka semakin rendah

Kata Kunci : *Qana'ah*, *Inferiority Feeling*, Mahasiswa

RELATIONSHIP BETWEEN QANA'AH AND INFERIORITY FEELINGS AMONG STUDENTS AT AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY

ABSTRACT

Inferiority feelings are psychological conditions in which individuals make negative evaluations of themselves, characterized by feelings of inadequacy, low self-esteem, and dissatisfaction with oneself. This phenomenon is commonly found among students who experience academic, social, and economic pressures, particularly when they compare themselves with others. One spiritual value believed to help reduce inferiority feelings is qana'ah, which refers to an attitude of acceptance and contentment with what one has. This study aimed to examine the relationship between qana'ah and inferiority feelings among students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study used a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 214 active students of UIN Ar-Raniry, selected using purposive sampling. Hypothesis testing was conducted using the Pearson Product Moment Correlation. The results showed a correlation coefficient (r) of -0.434 with a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant negative relationship between qana'ah and inferiority feelings. These findings indicate that higher levels of qana'ah are associated with lower levels of inferiority feelings, and vice versa.

Keywords: *Qana'ah, Inferiority Feelings, Students*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkuliahan adalah tahap pendidikan lanjutan setelah lulus SD, SMP, dan SMA. Setiap perkembangan manusia mengalami masa transisi. Ini terdiri dari tahap pertumbuhan dari anak-anak menjadi remaja dan kemudian dari remaja menjadi orang dewasa. Mahasiswa bukan hanya mengalami transisi dari remaja akhir ke dewasa awal saat memasuki kuliah, tetapi juga mengalami fase penting dalam hidup yang ditandai dengan perubahan peran, tugas baru, dan adaptasi dengan lingkungan baru sehingga harus mengatasi tuntutan perilaku, kognitif, dan afektif yang muncul dari lingkungan (Rahmadani & Rahmawati, 2020).

Mahasiswa sering menilai diri mereka berdasarkan standar yang kurang realistis, seperti pencapaian akademik yang tinggi, popularitas sosial, atau gaya hidup yang diangan-angankan. Ketidakmampuan memenuhi tuntutan tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami prestasi akademik yang buruk, kesulitan membangun relasi sosial, dan hilangnya motivasi belajar, serta gagal menyelesaikan kuliah (Meilenda, Sumiati, Ansari, Suryandaru & Hafiyyan, 2024).

Dalam ranah akademik, mahasiswa mengalami masalah tekanan dalam manajemen waktu menyelesaikan tugas dan ujian di waktu yang ditentukan, kewajiban mempertahankan pencapaian akademik sebagai syarat kelulusan dan sistem pembelajaran yang membebani mahasiswa (Hazlinda & Salim, 2023). Budaya kompetisi yang sering muncul di kampus membuat tekanan di dalamnya

meningkat. Mahasiswa tidak hanya dituntut pintar, tetapi mereka juga harus menjadi individu yang produktif dan berprestasi di luar bidang akademik. Menurut Pigart, MacKinnon, dan Cooper (2024) dalam situasi yang sangat kompetitif, ada kecenderungan perbandingan sosial yang dapat merusak rasa percaya diri akademik mahasiswa.

Tekanan sosial dalam bentuk adaptasi pertemanan, menjaga hubungan dengan banyak orang dan memenuhi ekspektasi dari lingkungan kampus baik di dalam maupun di luar berpengaruh pada kualitas interaksi interpersonal sehingga dapat menyebabkan kesulitan mencapai tujuan studi. Kondisi ekonomi juga menjadi beban tambahan terutama bagi mahasiswa yang harus menanggung permasalahan finansial atau tanggung jawab keluarga. Hal ini sering kali memaksa mahasiswa untuk membagi fokus antara bekerja dan kuliah demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. (Meilenda et al, 2024).

Individu lebih mudah merasa tidak puas terhadap dirinya sendiri ketika perbandingan ini tidak diiringi dengan pemahaman diri yang kuat. Mereka mulai merasa tertinggal, berkurang, atau percaya bahwa orang lain akan lebih sukses daripada dirinya sendiri (Kam & Prihadi, 2021). Dalam ruang lingkup mahasiswa, *inferiority feeling* mudah muncul saat mahasiswa merasa kurang atau tidak sebanding dengan teman-teman disekitarnya dalam berbagai hal seperti prestasi, penampilan, dan kemampuan sosial yang dapat menurunkan rasa percaya diri dalam akademik dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Pigart, MacKinnon, & Cooper, 2024).

Studi oleh Luo, Gao, dan Liu (2022), *inferiority feeling* dapat menurunkan

keyakinan mahasiswa dalam kemampuan akademiknya, sehingga mahasiswa sering kali merasa tidak cukup berprestasi saat membandingkan diri dengan orang lain dan merasa kesulitan memenuhi standar sosial dan kriteria akademik yang diharapkan. Menurut temuan Peng et al. (2024) rendahnya dukungan dari lingkungan sosial dan lemahnya regulasi emosi berkontribusi munculnya *inferiority feeling* pada mahasiswa sehingga memperkuat ketidakpuasan terhadap diri sendiri. Hasil penelitian di Universitas Islam Indonesia mengungkapkan bahwa ekspektasi kurang realistis sering membuat mahasiswa merasa terbebani. Selain itu, kebiasaan membandingkan diri dengan orang lain membuat mahasiswa kurang puas terhadap diri sendiri (Hilda & Purwanto, 2024).

Fleming dan Courtney (1984) mendeskripsikan *inferiority feeling* sebagai sensasi ketidakmampuan atau ketidakberdayaan yang dialami oleh seseorang. Akdoğan dan Ceyhan (2014), *inferiority feeling* merupakan kondisi saat individu melakukan penilaian yang negatif pada dirinya sendiri, yang terlihat melalui berbagai gejala psikologis seperti kemarahan, rasa bersalah, perasaan tidak berdaya menghadapi kesulitan, ketidakpuasan dalam hubungan, rendahnya rasa percaya diri, serta penolakan terhadap nilai dirinya sendiri. Bhattarai et al. (2022) menjelaskan bahwa *inferiority feeling* adalah rasa yang muncul sejak masa kanak-kanak sehingga dapat meninggalkan jejak psikologis yang bertahan hingga masa perkuliahan. Kondisi seperti ini biasanya sulit diterima oleh individu karena dianggap sebagai beban emosional yang mendorong individu untuk mencari penyelesaian.

Kesenjangan yang terjadi antara realitas yang dihadapi dengan citra diri ideal

yang dibayangkan mahasiswa akan berisiko memunculkan *inferiority feeling* yang dapat menghambat berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pendekatan psikologis dan nilai-nilai positif yang dapat membantu mahasiswa belajar menerima diri apa adanya serta lebih mudah beradaptasi dengan kenyataan (Ramadani, Musawwir & Purwasetiawatik, 2023).

Peneliti melakukan wawancara pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk mengkaji bagaimana pandangan individu terkait salah satu pencapaian yang didapatkan dari segi akademik. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“kadang puas kadang ga, apalagi dalam akademik. Aku sering ga pede apalagi liat kawan aku tu pintar di kelas dan juga aktif organisasi... kayak kok bisa dia bisa semua gitu.” (wawancara dengan YS, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan pada 22 Februari 2025).

“Jujur aja, ... sering bandingin diri sendiri sama kawan-kawan. Kan ada yang udah kerja sambil kuliah, ikut lomba, IPK tinggi ngerasa stuck. Kadang muncul rasa minder, kayak... ini kurang berusaha atau memang nggak berbakat kayak mereka.” (wawancara dengan SS, mahasiswa fakultas Psikologi pada 23 Februari 2025).

“Aku tu puas dengan keadaan aku sekarang, tapi kadang kan aku langsung ngerasa ga puas kalo aku udah mulai bandingin diri sama kawan. Kayak ada aja yang kurang dan buat aku ga pede.” (wawancara dengan IK, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi pada 23 Februari 2025).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa mahasiswa antara merasa puas dan tidak puas dengan pencapaian yang telah mereka dapatkan sekarang. Apalagi ketika mereka membandingkan diri mereka dengan orang sekitar mereka, hal itu langsung mengganti dari perasaan mereka yang cukup menjadi tidak cukup karena adanya rasa kurang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *inferiority feeling*. Salah satu faktor

yang mempengaruhi *inferiority feeling* yaitu kecerdasan spiritualitas (Norbakhsh & Moravi, 2022). Bensaid, Machouche, dan Grine (2014) menyatakan bahwa indikator internal kecerdasan spiritual pada dasarnya berkaitan dengan salah satu jenis kualitas yaitu karakteristik positif yang mencakup tindakan positif yaitu kepuasan batin (*qana'ah*). Pada karyanya *Tasawuf Modern*, Hamka (1970) mendefinisikan *qana'ah* sebagai kemampuan merasa dan menerima cukup dengan apa yang ada. Individu memiliki sikap *qana'ah* cenderung lebih bersyukur, kurang terpengaruh oleh perbandingan sosial, dan lebih mampu dalam menerima diri sendiri.

Dalam perspektif tasawuf, *qana'ah* adalah hakikat kekayaan yang sesungguhnya dan merupakan salah satu nilai spiritual yang tinggi karena melahirkan ketenangan, syukur, dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah. *Qana'ah* dapat mengatasi *inferiority feeling* yang dialami individu karena dapat membuat orang merasa puas dan percaya menerima keadaan adalah hal yang penting. Dengan menerapkan *qana'ah*, seseorang dapat memiliki mental yang sehat dan mengurangi kecenderungan perbandingan sosial (Ramadhanty & Nurjannah, 2023). Menurut Bensaid, Machouche, dan Grine (2014), indikator internal kecerdasan spiritual berkaitan dengan beberapa jenis kualitas, salah satunya adalah karakteristik positif yang mencakup kepuasan (*qana'ah*).

Adanya *qana'ah* sebagai bagian dari karakteristik positif memperlihatkan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan mampu menerima keadaan dirinya dengan penuh syukur dan ketenangan. Hal ini dapat mengurangi keinginan seseorang dalam membandingkan diri dengan orang lain,

sehingga sangat penting dalam menurunkan *inferiority feeling* (Norbakhsh & Molavi, 2022).

Sebagian penelitian terdahulu membahas *qana'ah* terkait perilaku konsumtif (Meldi *et al.*, 2024) atau kepuasan hidup (Saimona *et al.*, 2024), namun belum banyak yang secara langsung meneliti hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada mahasiswa. Padahal, *inferiority feeling* terbukti menghambat keterlibatan akademik dan regulasi emosi (Peng *et al.*, 2024). Karena cukup sedikit penelitian yang menjelaskan hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling*, terutama di lingkungan kampus, maka hal ini harus dilakukan.

Studi ini dilakukan untuk mengklarifikasi kaitan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling* guna memperkaya sudut pandang psikologi islam. Hal ini sesuai dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk mengisi kesenjangan penelitian pada mahasiswa yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah disampaikan di latar belakang, masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, apakah ada hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti, memperkaya pengetahuan dalam ilmu psikologi khususnya bidang psikologi islam dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Bagi pembaca terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman berkaitan dengan *qana'ah* dan *inferiority feeling* serta hubungan keduanya.

b. Bagi pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pihak universitas sebagai saran program kebijakan pembinaan karakter yang berkaitan dengan *qana'ah* dan *inferiority feeling*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan rujukan serta pertimbangan pada penelitian lanjutan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat ditinjau melalui perbandingan dengan kajian sebelumnya untuk melihat apakah ditemukannya perbedaan, persamaan maupun keunikan hasil penelitian dibandingkan melalui kajian yang sudah ada. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhanty dan Nurjannah (2023) dengan judul “Implementasi Qana’ah Terhadap Rasa Rendah Diri (*Inferiority*)”. Penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber untuk

mendapatkan informasi yang dicari. Analisis yang dilakukan menggunakan proses seleksi, membandingkan dan menggabungkan berbagai konsep hingga mencapai kesimpulan yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Norbakhsh dan Molavi (2022) dengan judul “*The Relationship of Spiritual Intelligence and Religious Beliefs with Feelings of Inferiority and Violence in Students*” ini menggunakan metode deskriptif korelasional yang diujikan pada mahasiswa Universitas Islam Azad Isfahan (Khorasgan) pada tahun akademik 2013-2014 yang berjumlah sekitar 13.000 orang. Sebanyak 110 orang mahasiswa dipilih secara acak sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berhubungan signifikan negatif dengan *inferiority feeling* dan kekerasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Liu, Xu, Kuai, Deng, Wang, dan Luo (2022) dengan judul “*Analysis of the causes of inferiority feelings based on social media data with Word2Vec*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data berbasis komputasi dan *natural language processing (NLP)*. Data penelitian diperoleh dari unggahan publik media sosial Sina Weibo yang dikumpulkan menggunakan teknik *web crawling*. Jumlah data yang dianalisis mencapai sekitar 1,2 juta unggahan yang mengandung ekspresi *inferiority feelings*. Subjek penelitian merupakan pengguna aktif Sina Weibo yang didominasi oleh kelompok usia muda (10-40 tahun) di Tiongkok.

Penelitian yang dilakukan oleh Fapala, Umar dan Nurhikmah (2024) dengan judul “Hubungan Antara *Envy* dengan Kecenderungan *Inferiority Feelings* dalam Pertemanan Pada Perempuan Dewasa Awal Di Kota Makassar. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi melalui penyebaran skala pada 435 partisipan. Teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan model *purposive sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashari (2022) dengan judul “Pengaruh kebersyukuran (*gratitude*) terhadap rasa rendah diri pada remaja.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah remaja dalam penelitian ini tidak terlihat pasti jumlahnya. Namun, populasi yang dituju dalam penelitian ini tidak dapat dipastikan karena mereka berada pada tahun terakhir masa pubertas, antara usia 18 dan 21 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Shen, Li, dan Li (2022) dengan judul “*Influence of social exclusion on the inferiority feeling of community youth*”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik cluster sampling. Jumlah sampel sebanyak 681 remaja komunitas dari Wuhan, Tiongkok. Subjek terdiri dari 325 remaja laki-laki dan 356 remaja perempuan, berusia 17-22 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Peng, dkk. (2024) dengan judul ‘*A Study on the Relationship between Physical Exercise and Feelings of Inferiority among College Students: The Chain Mediating Effect of Social Support and Emotional Regulation Ability.*’ Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif melalui desain survei *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling* pada mahasiswa dari 15 provinsi/kota di Tiongkok dengan jumlah sampel sebanyak 2.036 orang. Hubungan antar variabel langsung dan tidak langsung diperiksa melalui analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Saimona, Alkaf dan Indrayani (2024) dengan judul “Hubungan Sikap Qanaah dengan Kepuasan Hidup pada Lansia. Pada penelitian ini dilakukan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan digunakan uji korelasional. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* pada 312 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2022) dengan judul “*The Relationship Between Qana'ah And Psychological Welfare Of Parents Who Have Children With Special Needs In Pekanbaru City*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan teknik cluster sampling, berjumlah 130 anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilenda, Sumiati, Ansari, Suryandaru dan Hafiyyan (2024) dengan judul “Qanaah dan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Lintas Jurusan: Peran Baru Dimensi Spiritualitas.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain penelitian korelasional. Teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* khususnya *purposive sampling*. Disebarkan melalui kuisioner pada 201 mahasiswa magister lintas disiplin ilmu UIN Syarif Hidayatullah.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa perbedaan dalam konteks dan isi antara penelitian yang dilakukan. Beberapa perbedaan ini termasuk lokasi, jumlah sampel, dan subjek penelitian. Dari segi isi, peneliti berfokus pada hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Inferiority Feeling*

1. Definisi *Inferiority Feeling*

Akdoğan dan Ceyhan (2014) menjelaskan bahwasanya *inferiority feeling* merupakan kondisi saat individu melakukan penilaian yang negatif pada dirinya sendiri, yang terlihat melalui berbagai gejala psikologis seperti kemarahan, rasa bersalah, perasaan tidak berdaya menghadapi kesulitan, ketidakpuasan dalam hubungan, rendahnya rasa percaya diri, serta penolakan terhadap nilai dirinya sendiri. Meskipun respons emosional tersebut terkadang berperan sebagai dorongan motivasi, pada situasi tertentu kondisi ini justru dapat memicu keputusan dalam menjalani hidup yang berujung pada ketidakbahagiaan.

Fleming dan Courtney (1984) mendeskripsikan *inferiority feeling* sebagai sensasi ketidakmampuan atau ketidakberdayaan yang dialami oleh seseorang. Menurut Suadirman (dalam Budianto, 2023), mendefinisikan *inferiority feeling* sebagai kondisi di mana seseorang merasa kurang percaya diri karena beranggapan bahwa dirinya tidak setara atau berada di bawah orang lain. Kondisi ini umumnya ditandai dengan kecenderungan individu untuk mengukur kualitas dirinya melalui perbandingan dengan kelebihan yang dimiliki pihak lain.

Menurut Strano dan Petrocilli (2005), *inferiority feeling* adalah perbandingan yang dilakukan antara diri sendiri dengan orang-orang yang dianggap penting yang mencerminkan konsep diri sendiri, atau cara memandang diri dalam

hubungan sosial. Menurut Mosak dan Maniacci (1999), *inferiority feeling* merupakan bagian dari pengalaman manusia yang universal dan dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan seseorang. Menurut Suryabrata (dalam Aryati, 2017) *inferiority feeling* adalah perasaan yang dimiliki seseorang yang percaya bahwa dirinya kurang berharga atau tidak mampu menyelesaikan masalah hidup dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti mengacu dengan definisi yang diberikan oleh Akdoğan dan Ceyhan (2014) yaitu *inferiority feeling* merupakan kondisi saat individu melakukan penilaian yang negatif pada dirinya sendiri, yang terlihat melalui berbagai gejala psikologis seperti kemarahan, rasa bersalah, perasaan tidak berdaya menghadapi kesulitan, ketidakpuasan dalam hubungan, rendahnya rasa percaya diri, serta penolakan terhadap nilai dirinya sendiri. Definisi ini dipilih karena sifatnya yang relevan untuk mengukur *inferiority feeling* secara umum, yang mana mencakup aspek perasaan tidak mampu dan kurangnya rasa berharga dalam berbagai aspek kehidupan, yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini.

2. Dimensi-Dimensi *Inferiority Feeling*

Akdoğan dan Ceyhan (2014) menyusun alat ukur *inferiority feeling* berdasarkan teori Psikologi Individual yang dikemukakan oleh Adler. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa *inferiority feeling* terdiri dari tiga dimensi, yaitu Keputusan, Penolakan Harga Diri, dan Upaya Yang Tidak Berguna Untuk Superioritas, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Keputusasaan

Individu dengan perasaan rendah diri yang kuat menunjukkan keterbatasan dalam motivasi yang diperlukan untuk menghilangkan kekurangan dirinya sendiri.

b. Penolakan Harga Diri

Individu yang mengalami perasaan ketidakmampuan yang parah cenderung mempermalukan nilai dan kompetensi diri sendiri.

c. Upaya yang tidak berguna untuk Superioritas

Individu dengan upaya superioritas untuk menghilangkan efek dari emosi negatif. Keunggulan ini, terutama ketika berubah menjadi upaya untuk superioritas terhadap orang lain, menyebabkan individu tetap berada di sisi kehidupan yang tidak berguna.

Salah satu alat ukur yang merepresentasikan manifestasi *inferiority feeling* tersebut adalah *Janis-Field Feelings of Inadequacy Scale* yang dikembangkan oleh Janis dan Field (1959). Penelitian lanjutan terhadap skala ini yang dilakukan oleh Church, Truss, dan Velicer (1980) menemukan bahwa hal tersebut dapat dijelaskan melalui tiga komponen utama, yaitu *evaluation concern*, *self regard*, dan *interaction anxiety* yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *Evaluation concern*

Kecenderungan individu untuk mengkhawatirkan bergaul dengan orang lain apakah dianggap sebagai kesuksesan atau kegagalan, takut membuat kesalahan yang bodoh atau memalukan, takut terhadap kesan yang ditinggalkan pada orang lain, serta sering merasa cemas atau malu.

b. *Self regard*

Berkaitan dengan perasaan inferioritas, ketidakberdayaan, kekecewaan, ketidaksukaan terhadap diri sendiri, keyakinan yang kurang pada kemampuan dan perasaan tidak mampu.

c. *Interaction anxiety*

Cenderung kurang percaya diri bahwa orang lain akan menghormati mereka, merasa cemas saat berbicara di depan kelompok, takut tampil di depan banyak orang, kesulitan berbicara dengan individu yang baru dikenal dan sering merasa malu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengacu pada dimensi *inferiority feeling* yang diberikan oleh Akdoğan dan Ceyhan (2014), yaitu Keputusan, Penolakan Harga Diri dan Upaya yang tidak berguna untuk Superioritas.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Inferiority Feeling*

Menurut Alfred (dalam Wolfe, 1999), terdapat tiga faktor yang mengintensifkan *inferiority feeling*, yaitu:

a. Faktor cacat fisik

Dari sudut pandang kesehatan, kondisi fisik tertentu seperti obesitas, berat badan di bawah normal, hingga fitur tubuh yang dianggap mengganggu estetika dapat memicu ketidaknyaman sosial. Kondisi ini sering kali diperburuk oleh anggapan bahwa kecantikan adalah standar nilai tertinggi dalam masyarakat yang menimbulkan perasaan inferior karena adanya persepsi keliru bahwa nilai diri seseorang hanya diukur berdasarkan penampilan fisik semata.

b. Kondisi sosial, agama dan ekonomi

Individu dari kelompok minoritas baik dari aspek sosial, keyakinan, maupun finansial, cenderung memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap *inferiority feeling* akibat tantangan. Hal ini dipicu oleh adanya tekanan eksternal, diskriminasi sosial, serta risiko keamanan yang dihadapi. Di sisi lain, paparan kekayaan yang berlebih juga dapat berdampak negatif, karena generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan serba berkecukupan sering kali menunjukkan kurangnya kehati-hatian dalam bersikap dan bertindak.

c. Konstelasi keluarga

Urutan kelahiran dalam keluarga turut memberikan pengaruh signifikan terhadap terbentuknya perasaan inferior. Misalnya anak tunggal, sering kali kesulitan dalam berinteraksi secara sosial. Sementara itu, anak sulung cenderung lebih rentan terhadap perasaan gagal yang menghambat keberaniannya dalam mengambil risiko. Berbeda dengan kakak-kakaknya, anak bungsu sering kali didorong oleh ambisi untuk melampaui pencapaian saudara kandungnya, namun di sisi lain, mereka juga berisiko menjadi pribadi yang tertutup akibat tekanan persaingan dengan saudara yang dianggap lebih sukses.

Selain 3 faktor diatas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi *inferiority feeling* yaitu kecerdasan spiritualitas. Menurut Norbakhsh dan Moravi (2022) kecerdasan spiritual merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat *inferiority feeling* pada mahasiswa. Tingkat kecerdasan spiritual rendah dikaitkan dengan *inferiority feeling* yang tinggi. Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi cenderung memiliki kemampuan beradaptasi dan

pandangan yang lebih positif dan terarah dalam menghadapi masalah.

Bensaid, Machouche, dan Grine (2014) menyatakan bahwa indikator internal kecerdasan spiritual pada dasarnya berkaitan dengan dua jenis kualitas yaitu karakteristik positif yang mencakup tindakan positif salah satunya kepuasan batin (*qana'ah*) dan kesadaran spiritual (*spiritual consciousness*) atau *spiritual pre disposition*.

Berdasarkan literatur psikologi, *qana'ah* disebut sebagai dasar spiritual dari penerimaan diri dan rasa syukur (Sari, dalam Meilinda., *et al* 2024). Penerimaan diri dan rasa syukur lebih menekankan pada apresiasi diri yang sudah dimiliki atau dicapai, sedangkan *qana'ah* memiliki tahapan awal sebelum sampai pada rasa syukur. Dalam *Teori Kepribadian Islam* (Mujib, 2019) dijelaskan bahwa *qani'* berarti sikap menerima apa adanya, menjadi dasar dari *qana'ah*. Seseorang dengan sikap ini akan berusaha semampunya, lalu menerima hasil usahanya, meskipun hasil tersebut belum sesuai dengan harapan yang sangat diinginkan.

Menurut al-Ghazali (dalam Sudi, Sham & Yama, 2017) jiwa atau *al-nafs* harus diarahkan untuk menjadi sebaik-baiknya. Al-Ghazali membagi jiwa menjadi beberapa tingkatan, dari yang paling rendah yaitu *al-nafs al-ammarah* berarti jiwa yang membawa atau menjerumuskan kepada kejahatan hingga mencapai tingkat tertinggi yang bersih dan suci yaitu *al-nafs al-mutmainnah*. Tingkatan tertinggi tersebut memperlihatkan bahwa terdapat keadaan jiwa yang tenang pada individu dan kemampuan dalam mengendalikan hawa nafsu. Penjelasan tersebut sejalan dengan salah satu ciri-ciri dari *qana'ah* yaitu tidak

tertarik oleh tipu daya dunia atau godaan duniawi yang akhirnya menjadikan individu menerima atau merasa puas dengan apa yang dia miliki saat ini.

Ab Wahab dan Karia (2020) menekankan bahwa kecerdasan spiritual dalam Islam bukan saja sebatas pada *iqra* (membaca), tapi juga mencakup terkait pemahaman mendalam tentang sifat-sifat kepuasan batin (*qana'ah*), rasa syukur, kemandirian, dan kepercayaan (*tawakkul*). Jika nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam diri, maka akan terbentuk keunggulan karakter yang memperkokoh kualitas spiritual dan integritas moral seseorang.

B. *Qana'ah*

1. Definisi *Qana'ah*

Pada karyanya *Tasawuf Modern*, Hamka (1970) mendefinisikan *qana'ah* sebagai kemampuan merasa dan menerima cukup dengan apa yang ada. Rasulullah s.a.w bersabda yang artinya “*Qana'ah itu adalah harta yang tak akan hilang tak akan lenyap.*” Kalimat tersebut menjelaskan kepuasan hati dan menghargai diri sendiri adalah adalah harta yang tidak bisa dan tidak mungkin dihitung dengan materi. Seseorang yang mempunyai sifat *qana'ah* mampu membatasi ketergantungan dirinya hanya pada apa yang dimiliki secara nyata, tanpa membiarkan pikirannya terobsesi pada hal-hal di luar kendalinya. Sikap ini menunjukkan bahwa kebahagiaan sejati terletak pada kekuatan mental, bukan pada kepemilikan materi, sekaligus menjadi sarana untuk mendisiplinkan diri agar terhindar dari angan-angan kosong dan ambisi yang tidak bermanfaat.

Merujuk pada *Risalah Qusyairiyah* karya An-Naisaburi (2007), *qana'ah* diartikan sebagai kondisi batin yang penuh dengan penerimaan dan kepuasan.

Selaras dengan pandangan At-Turmudzi, sikap ini melibatkan kemampuan untuk mencukupkan diri dengan sumber daya yang tersedia tanpa terobsesi pada hal-hal yang tidak menguntungkan. Hal ini didasari oleh prinsip spiritual bahwa Tuhan meletakkan sumber kekayaan pada rasa cukup (*qana'ah*), sebagaimana kebijaksanaan diletakkan pada kesucian hati dan kemuliaan pada kepatuhan kepada-Nya.

Menurut Shihab (dalam Kamalia, Halimatussa'diyah & Ari, 2022) *qana'ah* diartikan sebagai *ghina an-nafs* atau kekayaan jiwa, yang diwujudkan melalui penerimaan hati yang tulus atas segala ketetapan rezeki dari Allah SWT. Sikap ini menuntut individu untuk senantiasa memelihara pola pikir positif (*husnudzon*) dalam menghadapi berbagai dinamika kehidupan, baik saat memperoleh kenikmatan maupun ketika diuji dengan kegagalan dan musibah.

Menurut Azkarisa dan Siregar (2020), *qana'ah* adalah sikap kepuasan batin yang bersifat tanpa syarat. Kondisi ini menuntut individu untuk mampu menerima kenyataan pemberian Allah dengan penuh kelapangan hati dan rasa cukup. Menurut Meldi (2025) *qana'ah* merupakan kepuasan diri yang membebaskan individu dari sifat serakah. Sikap ini memiliki keyakinan spiritual yang kokoh, yang pada akhirnya mencegah timbulnya kecemasan atau kemarahan ketika ekspektasi hidup tidak sesuai dengan kenyataans yang diterima.

Dalam cakupan studi psikologi spiritual, konsep *qana'ah* diidentifikasi sebagai bentuk *contentment* atau kepuasan batin yang mendalam (Bensaid, Machouche, & Grine, 2014). Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka peneliti merujuk pada penjelasan menurut Hamka (1970) yaitu *qana'ah* sebagai

kemampuan merasa dan menerima cukup dengan apa yang ada.

2. Ciri-ciri *Qana'ah*

Hamka (1970) mengatakan bahwa *qana'ah* mengandung 5 ciri yaitu:

a. Menerima dengan rela akan apa yang ada

Individu merasa cukup dengan apa yang ada, ridha menerima apa yang tertentu dalam takdir Allah meski susah atau senang, miskin atau kaya. Tenang menanggung rasa sakit, kesulitan, dan kesukaran hidup yang datang terus-menerus. Individu tetap gembira baik dalam susah maupun senang. Kaya atau miskin, bahaya atau aman, diberi atau memberi baginya sama saja.

b. Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha

Individu meminta kepada tuhan dengan layak tidak berlebihan. Berikhtiar sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu diiringi do'a kepada Tuhan meskipun ada kalah dan menang serta tidak merasa kesal jika keinginan tidak terwujud atau ketika sesuatu yang dicari tidak didapatkan.

c. Menerima dengan sabar akan kekuatan tuhan.

Individu sabar menerima akan ketentuan ilahi meskipun ketentuan tersebut tidak menyenangkan diri, dan merasa bersyukur jika dianugerahi nikmat oleh tuhan. Saat menghadapi kesusahan, individu tetap merasa tenang karena menyadari kelemahannya dan mengingat kekuatan Tuhannya. Ketika mendapat rahmat, juga merasa senang karena dapat bersyukur. Hatinya tetap dalam ketentraman meski di waktu susah atau senang.

d. Bertawakal kepada tuhan

Dengan hati yang teguh dalam bertawakal kepada Tuhan, mengharap

pertolongan-Nya. Percaya pada takdir yang terjadi sehingga apapun bahaya yang datang tidak membuat syok dan ragu. Pasrahkan diri Anda kepada Allah atas segala hal yang terjadi.

e. Tidak tertarik oleh tipu daya dunia

Individu tidak terlalu loba dan cemburu. Tidak terpedaya oleh dunia dan isinya. Tidak terbawa arus dunia dan tidak memusatkan pikiran pada harta semata, hanya menerima secukupnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengacu pada lima perkara *qana'ah* yang dikemukakan oleh Hamka (1970), yaitu menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Tuhan secara pantas disertai usaha, menerima dengan sabar ketentuan Ilahi, bertawakal kepada Tuhan, serta tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

C. Hubungan antara *Qana'ah* dan *Inferiority Feeling*

Qana'ah merujuk pada suatu sikap menerima kondisi diri dan kekayaan yang tidak dapat diukur dengan materi. Mahasiswa dengan tingkat *qana'ah* yang tinggi cenderung tidak membandingkan diri secara negatif, yang dapat membuat individu mampu menerima keadaannya (Meilenda *et al.* 2024). Ramadhanty & Nurjannah (2023) mengemukakan bahwa *qana'ah* dapat membantu mengatasi rasa rendah diri, dengan menerima dan bersyukur dengan apa yang sudah Allah SWT berikan, seseorang dapat membangun rasa harga diri yang lebih positif dan menghargai kualitas serta potensi diri yang dimiliki tanpa membandingkan dari orang lain.

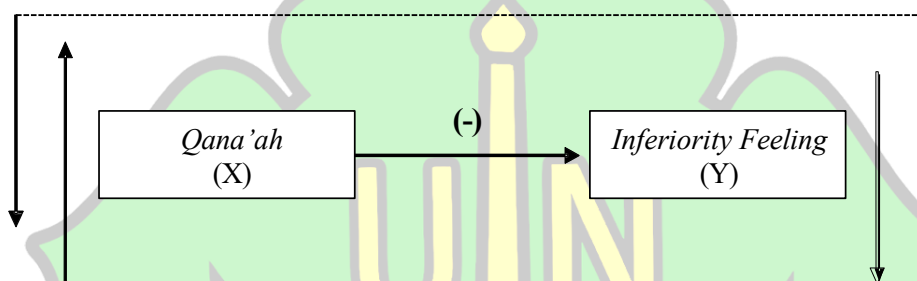
Dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama yaitu Implementasi *Qana'ah* Terhadap Rasa Rendah Diri (*Inferiority*), terlihat bahwa sifat *qana'ah* dapat membantu beberapa masalah psikologis salah

satunya yaitu *inferiority feeling* (Ramadhanty & Nurjannah, 2023). Selain itu, *qana'ah* juga memberikan ketenangan batin serta mencegah kecemasan (Saifuddin & Nisa, 2025).

Inferiority feeling dipahami sebagai kondisi psikologis yang ditandai dengan adanya penilaian negatif terhadap diri sendiri, perasaan tidak mampu, serta kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain secara berlebihan. Individu yang mengalami *inferiority feeling* cenderung merasa kurang berharga, tidak puas terhadap keadaan dirinya, dan mudah merasa rendah diri ketika dihadapkan pada tuntutan lingkungan, baik dalam konteks akademik maupun sosial (Akdoğan & Ceyhan, 2014). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis individu serta menghambat kemampuan individu dalam menerima dirinya secara utuh.

Dalam kaitannya dengan *qana'ah*, *inferiority feeling* muncul ketika individu belum mampu menerima kondisi diri dan realitas kehidupan yang sedang dijalani. *Qana'ah* menekankan sikap menerima, merasa cukup, serta mensyukuri apa yang dimiliki, sehingga individu tidak terfokus pada kekurangan diri maupun perbandingan sosial yang merugikan. Hal ini sejalan dengan pandangan psikologi individual yang menyatakan bahwa *inferiority feeling* muncul ketika individu menilai dirinya tidak mampu memenuhi standar tertentu, baik standar yang berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sosial (Adler dalam Feist & Feist, 2010). Dengan demikian, *qana'ah* dapat berperan sebagai faktor yang membantu individu mengelola dan menurunkan *inferiority feeling*, karena sikap ini mendorong individu untuk memandang dirinya secara lebih positif, realistis, dan penuh penerimaan.

Lebih lanjut, dalam konteks kecerdasan spiritual yang di dalamnya termasuk nilai *qana'ah*, ditemukan bahwa “*That spiritual intelligence has a significant negative relationship with feelings of inferiority*” yaitu kecerdasan spiritual memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *inferiority feeling*. (Norbakhsh & Molavi, 2022). Untuk melihat gambaran yang lebih jelas, hubungan *qana'ah* dengan *inferiority feeling* dapat diamati pada kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang tertera, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara *qana'ah* dan *inferiority feeling* pada mahasiswa yaitu apabila mahasiswa memiliki tingkat *qana'ah* yang tinggi, maka cenderung akan mengalami *inferiority feeling* yang lebih rendah maupun sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu sebuah pendekatan ilmiah yang memfokuskan pada pencarian pola hubungan antarvariabel dan generalisasi hasil penelitian. Pendekatan ini mengandalkan data berbasis angka sebagai basis bukti penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara matematis menggunakan prosedur statistik untuk menjamin validitas hasil. (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menerapkan desain korelasional untuk menguji keterkaitan antara dua fenomena psikologis yang sedang dikaji. Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Azwar (2013) mengemukakan bahwa variabel bebas berperan sebagai prediktor yang memicu timbulnya fenomena tertentu, sedangkan variabel terikat adalah unsur yang diamati perubahannya sebagai respons terhadap pengaruh variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut, variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Qana'ah*.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Inferiority Feeling*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Qana'ah*

Menurut Hamka (1970) *qana'ah* didefinisikan sebagai kemampuan merasa dan menerima cukup dengan apa yang ada. Dalam penelitian ini, variabel *qana'ah* diukur menggunakan skala yang disusun menurut Hamka (1970) yang memiliki lima ciri utama yaitu menerima dengan rela akan apa yang ada, memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha, menerima dengan sabar akan kekuatan tuhan, bertawakal kepada tuhan dan tidak tertarik oleh tipu daya dunia.

2. *Inferiority Feeling*

Menurut Akdoğan dan Ceyhan (2014), *inferiority feeling* merupakan kondisi saat individu melakukan penilaian yang negatif pada dirinya sendiri, yang terlihat melalui berbagai gejala psikologis seperti kemarahan, rasa bersalah, perasaan tidak berdaya menghadapi kesulitan, ketidakpuasan dalam hubungan, rendahnya rasa percaya diri, serta penolakan terhadap nilai dirinya sendiri. *Inferiority feeling* diukur dengan menggunakan 3 dimensi dari penelitian Akdoğan dan Ceyhan (2014) berdasarkan teori Psikologi Individual yang dikemukakan oleh Adler yaitu Keputusan, Penolakan Harga Diri, dan Upaya Yang Tidak Berguna Untuk Superioritas.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan cakupan subjek atau objek penelitian, mulai dari makhluk hidup hingga nilai dan peristiwa tertentu. Elemen-elemen ini dikumpulkan karena memiliki atribut atau ciri khas yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh darinya dapat mewakili gambaran besar dari fenomena yang sedang dikaji (Fadilla *et al.*, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berusia 20-23 tahun. Rentang usia tersebut menggambarkan mahasiswa yang sedang menempuh masa studi yang berasal dari angkatan 2021 hingga 2023.

Berdasarkan data dari Biro Akademik UIN Ar-Raniry (2025), jumlah mahasiswa aktif tahun 2021 sebanyak 4.339 orang, tahun 2022 sebanyak 4.157 orang, dan tahun 2023 sebanyak 4.500 orang. Total keseluruhan mahasiswa aktif dari ketiga tahun tersebut berjumlah 12.996 orang dan menjadi dasar penentuan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021, 2022, 2023

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif (S1)
2021	4.339
2022	4.157
2023	4.500
Total	12.996

Sumber: Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2025)

b. Sampel

Sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan

dianggap mewakili populasi secara keseluruhan disebut sebagai sampel (Fadilla dkk.,2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Penerapan *purposive sampling* bertujuan untuk memastikan partisipan yang terlibat memiliki kriteria yang sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu variabel *inferiority feeling* dan *qana'ah*. Adapun karakteristik responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mahasiswa yang terdaftar tahun angkatan 2021, 2022, atau 2023.
3. Mahasiswa yang berada pada rentang usia 20 -23 tahun.
4. Mahasiswa yang pernah atau sedang merasakan tekanan (baik dari aspek akademik, sosial, maupun ekonomi).

Penentuan jumlah sampel mengacu pada Hair et al. (2019) yang menyatakan bahwa untuk analisis statistik seperti korelasi dan regresi, ukuran sampel ≥ 100 responden telah memadai, sedangkan ukuran sampel ≥ 200 responden dianggap baik. Berdasarkan acuan tersebut, jumlah sampel sebanyak 214 responden dalam penelitian ini dinilai telah memenuhi kriteria kecukupan dan layak digunakan untuk analisis data.

Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang berusia 20-23 tahun yaitu masa perkembangan usia dewasa awal yang mengalami tekanan sosial, dan perbandingan sosial, yang dapat menyebabkan *inferiority feeling* (Schwartz et al., 2021). Berstatus sebagai mahasiswa aktif dan bisa saja dalam konteks kampus islam memungkinkan adanya prinsip spiritual seperti *qana'ah*

yang diterapkan dalam mata kuliah keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan skala untuk mengukur subjek.

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terkait fenomena - fenomena sosial tertentu yang telah ditentukan sebelumnya secara jelas oleh peneliti, yang dikenal sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Di penelitian ini terdapat skala yang digunakan, yakni skala *qana'ah* dan skala *Inferiority feeling*. Selain menggunakan skala *qana'ah* dan skala *inferiority feeling*, penelitian ini juga menggunakan data demografis responden yang meliputi jenis kelamin, usia, program studi, fakultas dan angkatan.

Dalam penelitian ini, digunakan aitem-aitem instrumen dari variabel yang diteliti. Setiap instrumen punya tingkatan nilai maksimum dan minimum, dengan 4 kategori jawaban, yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS), dan saat menjawab instrumen ini, digunakan *checklist* (Azwar, 2016).

Menurut Azwar (2017), aitem *favorable* (F) merupakan pernyataan yang secara langsung mendukung atribut psikologis yang diukur, di mana semakin tinggi skor yang diberikan responden menunjukkan semakin tinggi tingkat

atribut tersebut. Sebaliknya, aitem *unfavorable* (UF) adalah pernyataan yang arah maknanya berlawanan dengan atribut yang diukur, sehingga diperlukan pembalikan skor pada proses penskoran agar interpretasi hasil pengukuran tetap konsisten.

Tabel 3.2
Skor aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

a. Skala *Qana'ah*

Peneliti mengukur *qana'ah* menggunakan skala yang disusun berdasarkan ciri dikemukakan oleh Hamka (1970) yang terdiri dari 5 ciri yaitu menerima dengan rela akan apa yang ada, memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha, menerima dengan sabar akan kekuatan tuhan, bertawakal kepada tuhan dan tidak tertarik oleh tipu daya dunia. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Qana'ah

Ciri-ciri	Definisi	Indikator	Nomor aitem	
			F	UF
1. Menerima dengan rela akan apa yang ada	Individu merasa cukup dengan apa yang ada, ridha menerima apa yang tertentu dalam takdir Allah meski susah atau senang, miskin atau kaya. Tenang menanggung rasa sakit, kesulitan, dan kesukaran	a. Merasa cukup dengan apa yang ada.	1	20
		b. Ridha menerima ketentuan takdir Allah, baik dalam susah maupun senang.	2	21
		c. Tenang menanggung rasa sakit, kesulitan, dan kesukaran hidup.	3	22

	hidup yang datang terus-menerus. Individu tetap gembira baik dalam susah maupun senang.	d. Individu tetap gembira baik dalam susah maupun senang.	4	23
2. Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha	Individu meminta kepada tuhan dengan layak tidak berlebihan.	a. Meminta kepada Tuhan dengan layak, tidak berlebihan.	5	24
	Berikhtiar sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu diiringi do'a kepada Tuhan meskipun ada kalah dan menang serta tidak merasa jengkel jika keinginan tidak berhasil atau yang dicari tidak dapat.	b. Bersungguh-sungguh dalam berusaha diiringi dengan doa.	6,39	25
		c. Tidak jengkel ketika keinginan tidak tercapai.	7	26,40
3. Menerima dengan sabar akan kekuatan tuhan	Individu sabar menerima ketentuan ilahi meskipun ketentuan itu tidak menyenangkan diri, dan bersyukur jika dianugerahi nikmat oleh tuhan.	a. Sabar menerima ketentuan ilahi meski tidak menyenangkan diri.	8	27
	Saat menghadapi kesusahan, individu tetap merasa tenang karena menyadari kelemahannya dan mengingat kekuatan Tuhannya. Ketika mendapat rahmat, juga merasa senang karena dapat bersyukur. Hatinya tetap	b. Bersyukur diberi nikmat oleh Allah.	9	28
		c. Individu tetap tenang menghadapi kesulitan karena mengingat kekuatan Tuhan.	10	29
		d. Hatinya tetap dalam ketentraman meski di waktu susah atau senang.	11	30

		dalam ketentraman meski di waktu susah atau senang.		
4.	Bertawakal kepada tuhan	Dengan hati yang teguh dalam bertawakal kepada Tuhan, mengharap pertolongan-Nya. Percaya kepada takdir hingga apapun bahaya mendatang tidak membuat syok dan ragu. Pasrah kepada Allah atas segala hal yang menimpa.	a. Bertawakal dengan hati yang teguh. b. Mengharap pertolongan Tuhan. c. Percaya kepada takdir hingga apapun bahaya mendatang tidak membuat syok dan ragu. d. Pasrah kepada Allah atas segala hal yang menimpa	12 31 13 32 14 33 15 34
5.	Tidak tertarik dengan tipu daya dunia	Individu tidak terlalu loba dan cemburu. Tidak terpedaya oleh dunia dan isinya. Tidak terbawa arus dunia dan tidak memusatkan pikiran pada harta semata, hanya menerima secukupnya.	a. Tidak terlalu loba. b. Tidak cemburu c. Tidak terpedaya oleh dunia dan arusnya. d. Tidak memusatkan pikiran pada harta dan merasa cukup dengan yang dimiliki.	16 35 17 36 18 37 19 38

b. Skala *Inferiority Feeling*

Inferiority feeling diukur menggunakan skala berdasarkan 3 dimensi dari penelitian Akdoğan dan Ceyhan (2014) yaitu Keputusan, Penolakan Harga Diri, dan Upaya Yang Tidak Berguna Untuk Superioritas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Blueprint Skala Inferiority Feeling

Dimensi	Definisi	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
1. Keputusan	Individu dengan perasaan rendah diri yang kuat menunjukkan keterbatasan dalam motivasi yang diperlukan untuk menghilangkan kekurangan mereka.	a. Keterbatasan dalam motivasi untuk menghilangkan kekurangan diri.	1,9,17,25,33	5,13,21,29,35
2. Penolakan Harga Diri	Individu yang mengalami perasaan ketidakmampuan yang parah cenderung memermalukan nilai dan kompetensi mereka sendiri.	a. Memermalukan nilai diri. b. Merendahkan kompetensi mereka sendiri.	2,10,18,26 3,11,19,27	6,14,22,30 7,15,23,31
3. Upaya yang tidak berguna untuk superioritas.	Individu dengan upaya superioritas untuk menghilangkan efek dari emosi negatif. Keunggulan ini, terutama ketika berubah menjadi upaya untuk superioritas terhadap orang lain, menyebabkan individu tetap berada di sisi kehidupan yang tidak berguna.	a. Upaya untuk superioritas terhadap orang lain untuk menghilangkan perasaan negatif.	4,12,20,28,34	8,16,24,32,36

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa baik kesesuaian antara instrumen

dengan parameter yang diukur. Alat ukur hanya dapat dianggap valid jika digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya dapat diukur dengan akurat (Azwar, 2016). Di penelitian ini, uji validitas yang dilaksanakan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi berfokus pada analisis rasional terhadap kesesuaian antara butir-butir instrumen dengan indikator perilaku yang diteliti. Melalui validasi oleh ahli, instrumen disaring untuk melihat apakah item tersebut sudah mencerminkan esensi dari variabel yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

Untuk menilai validitas penelitian ini, digunakan *CVR (Content Validity Ratio)* dengan data yang dihimpun dari evaluasi dari kumpulan pakar yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert (SME)*, untuk menilai dan mengindikasikan apakah suatu aitem penting dalam mendukung tujuan pengukuran. Sebuah aitem dapat dianggap signifikan jika dapat merepresentasikan tujuan sebuah pengukuran dengan tepat (Azwar, 2017).

Dalam penelitian ini, *Subject Matter Expert (SME)* yang terlibat dalam penilaian validitas isi berjumlah tiga orang. Penentuan jumlah pakar tersebut telah memenuhi ketentuan minimum dalam penerapan *Content Validity Ratio (CVR)*, di mana jumlah ahli minimal adalah tiga orang untuk menilai tingkat keesensialan setiap aitem instrumen (Azwar, 2017). Setiap pakar diminta untuk mengevaluasi setiap aitem berdasarkan kategori esensial (E), berguna tetapi tidak esensial (G), atau tidak esensial (T), yang selanjutnya digunakan dalam perhitungan nilai CVR (Lawshe, 1975).

Nilai CVR berkisar antara -1,00 hingga +1,00; jika CVR lebih dari 0,00,

berarti lebih dari 50% ahli menyatakan bahwa item tersebut esensial. Nilai CVR yang lebih besar melebihi angka 0, menunjukkan bahwa item tersebut lebih esensial dan valid. Nilai CVR yang lebih rendah menunjukkan bahwa 50% SME dalam panel menganggap item tersebut valid dan esensial (Azwar, 2016).

Adapun rumus *CVR* sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne - 1}{n}$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala *Qana'ah*

Hasil komputasi CVR skala *qana'ah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala *Qana'ah*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	15	0,3	29	1
2	0,3	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	0,3	18	1	32	1
5	1	19	0,3	33	0,3
6	1	20	1	34	1
7	0,3	21	0,3	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	0,3		
14	1	28	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada *qana'ah*, semua item dianggap valid karena semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0).

b. Komputasi Skala *Inferiority Feeling*

Hasil komputasi CVR skala *inferiority feeling* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Koefisien CVR Skala Inferiority Feeling

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	0,3
3	0,3	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	0,3	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	0,3	31	1
8	1	20	1	32	1
9	0,3	21	1	33	0,3
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada *inferiority feeling*, semua item dianggap valid karena semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0).

3. Uji Daya Beda Aitem

Tahapan evaluasi instrumen diawali dengan pengujian daya diskriminasi aitem sebelum berlanjut pada analisis reliabilitas. Menurut Azwar (2016), prosedur ini bertujuan melihat kapasitas setiap butir dalam mendeteksi variasi atribut pada subjek penelitian. Parameter ini, yang dikenal sebagai daya diskriminasi (*discriminating power*), menjadi indikator sejauh mana sebuah aitem mampu bekerja secara selektif dalam mengukur variabel penelitian.

Secara prinsip, daya diskriminasi *aitem* dicerminkan oleh perbedaan varian respon antara kelompok subjek dengan kelompok lainnya. Kemampuan aitem

untuk membedakan subjek secara kuantitatif dapat diukur melalui parameter daya diskriminasi aitem. Indeks diskriminasi merupakan indikator daya beda butir pernyataan yang penentuannya tidak didasarkan pada perhitungan koefisien korelasi. Parameter ini lebih menekankan pada kemampuan aitem dalam memisahkan subjek tanpa harus melalui prosedur komputasi korelasi matematis.

Sebuah *aitem* dianggap memiliki daya diskriminasi yang baik jika peserta dengan skor total tinggi menjawab *aitem* tersebut didominasi dengan jawaban benar, sementara sebagian besar peserta dengan skor total rendah menjawabnya dengan salah. Semakin besar disparitas presentase jawaban benar antara kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah, semakin baik pula daya diskriminasi item tersebut (Azwar, 2016).

Untuk memilih item tertentu, peneliti menggunakan kriteria batas $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap item yang memiliki koefisien korelasi atau daya beda setidaknya 0,25 dianggap memuaskan, sementara item dengan batas r_{ix} kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Qana'ah*

Hail analisis uji beda aitem skala *qana'ah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Koefisien daya beda aitem skala Qana'ah.

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,30	15	0,37	29	0,43
2	0,07	16	0,28	30	0,45
3	0,25	17	0,36	31	0,33
4	0,55	18	0,36	32	0,57

5	0,42	19	0,21	33	0,32
6	0,44	20	0,15	34	0,50
7	0,41	21	0,57	35	0,56
8	0,32	22	0,70	36	0,51
9	0,31	23	0,57	37	0,40
10	0,43	24	-0,01	38	0,47
11	0,15	25	0,57	39	0,22
12	0,16	26	0,52	40	0,51
13	0,42	27	0,47		
14	0,27	28	0,30		

Tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,25, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala *qana'ah* di tabel di atas. Aitem nomor 2, 11, 12, 19, 20, 24, dan 39 termasuk dalam tujuh aitem yang dinyatakan gugur. Oleh karena itu, aitem yang dipilih berjumlah 33, yang ditunjukkan pada *Blue Print* akhir dari skala *qana'ah*, yang dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.8
Blueprint Akhir Skala Qana'ah

No.	Ciri-ciri	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Menerima dengan rela akan apa yang ada	1,3,4,5	21,22,23	7
2	Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha.	6,7	25,26,40	5
3	Menerima dengan sabar akan kekuatan tuhan	8,9,10	27,28,29,30	7
4	Bertawakal kepada tuhan	13,14,15	31,32,33,34	7
5	Tidak tertarik dengan tipu daya dunia	16,17,18	35,36,37,38	7
Total		16	18	33

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Inferiority Feeling*

Hail analisis uji beda aitem skala *inferiority feeling* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9

Koefisien daya beda aitem skala Inferiority feeling

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,49	13	0,30	25	0,57
2	0,36	14	0,66	26	0,55
3	0,08	15	0,42	27	0,48
4	0,37	16	0,58	28	0,57
5	-0,25	17	0,49	29	0,12
6	0,12	18	0,51	30	0,25
7	-0,01	19	0,36	31	0,23
8	0,08	20	0,69	32	0,31
9	0,51	21	0,35	33	0,46
10	0,50	22	0,35	34	0,59
11	0,07	23	0,51	35	-0,29
12	0,29	24	0,40	36	0,41

Tidak semua aitem memiliki koefisien atau uji daya beda sebesar 0,25, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien uji daya beda aitem skala *inferiority feeling* di tabel di atas. Aitem nomor 3, 5, 6, 7, 8, 11, 29, 31, dan 35 termasuk dalam aitem yang dinyatakan gugur. Oleh karena itu, aitem yang dipilih berjumlah 27, yang ditunjukkan pada *Blue Print* akhir dari skala *inferiority feeling*, yang dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.10

Blueprint Akhir Skala Inferiority feeling

No.	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keputusan	1,9,17,25,33	13,21	7
2	Penolakan Harga Diri	2,10,18,19,26,27	14,15,22,23,30	11
3	Upaya yang tidak berguna untuk superioritas.	4,12,20,28,34	16,24,32,36	9
Total		16	11	27

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sekumpulan instrumen pengukuran yang menunjukkan tingkat stabilitas saat melakukan pengukuran menggunakan instrumen yang diaplikasikan secara konsisten (Sugiyono, 2017). Pengukuran dianggap tidak akurat jika terjadi kesalahan pengukuran secara acak, di mana skor antara satu individu dengan individu lainnya terdapat kesalahan yang tidak konsisten dan bervariasi, sehingga perbedaan skor individu lebih dipengaruhi oleh kesalahan daripada perbedaan yang sebenarnya. Akibatnya, terkadang pengukuran yang kurang teliti menunjukkan ketidakcocokan (Azwar, 2017).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2}]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varian Skor Y1 dan Varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Tabel berikut menunjukkan klasifikasi koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017).

Tabel 3.11
Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Indikator
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

a. Uji Reliabilitas Skala *Qana'ah*

Hasil uji reliabilitas pada skala *qana'ah* diperoleh nilai sebesar 0,887, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,901 yang berarti hasil uji reliabilitas pada skala *qana'ah* dianggap sangat reliabel.

b. Uji Reliabilitas Skala *Inferiority Feeling*

Hasil uji reliabilitas pada skala *inferiority feeling* diperoleh nilai sebesar 0,852, lalu peneliti melakukan uji reliabilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reliabilitas yaitu 0,891 yang berarti hasil uji reliabilitas pada skala *inferiority feeling* dianggap reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Menurut Rahmadi (2011), dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data didefinisikan sebagai upaya untuk mempersiapkan data untuk analisis. Menurut Rahmadi (2011) pengolahan data dalam penelitian kuantitatif ada 3 tahapan sebagai berikut:

a. Mengedit

Tahap mengedit berarti tahap di mana data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diubah atau diperiksa. Di sini, peneliti memeriksa jawaban responden untuk berbagai hal, seperti kelengkapan, kejelasan, konsistensi, relevansi, dan kelengkapan. Untuk menghindari atau mengurangi kekurangan dan kesalahan, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban setelah skala dibuat dalam bentuk formulir *google form* dan terkumpul sejumlah jawaban

yang diharapkan.

b. *Coding*

Tahap *coding* (pemberian kode) merupakan proses pengolahan data di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan tanggapan responden dengan menandainya dengan kode angka atau simbol lainnya. Perhitungan kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2019.

c. Tabulasi

Tahap tabulasi adalah tahap pengolahan data di mana data dimasukkan ke dalam tabel tertentu, seperti tabel frekuensi atau tabel silang. Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Office Excel* 2019 dan *SPSS 24.0 for Windows*.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji prasyarat terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang menentukan apakah populasi data memiliki distribusi normal (Priyanto 2011). Uji normalitas yang dalam penelitian dilakukan untuk membandingkan skor hasil pengukuran atau data yang telah dikumpulkan dengan data ideal yang sesuai dengan data pada kurva normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik *Kolmogorov Smirnov* yang diolah menggunakan

SPSS, penentuan kesimpulan hasil uji normalitas ditentukan dengan dua kesimpulan, yaitu:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

Namun, jika uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan data yang berdistribusi tidak normal maka dapat dilakukan dengan menggunakan teknik lain, yaitu dengan menggunakan teknik statistik *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* merupakan statistik yang digunakan dalam pemberian gambaran distribusi apakah miring ke kiri, apakah miring ke kanan atau simetris sedangkan *Kurtosis* merupakan statistik yang digunakan dalam pemberian gambaran apakah distribusi lebih runcing atau cenderung rata (Setiawan, 2012). Menurut Field (2013) Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* dapat dihitung dari nilai $Skewness/SE$ *Skewness*. Begitu juga dengan nilai *Kurtosis* dapat dihitung dari nilai $Kurtosis/SE$ *kurtosis*. Batas toleransi *Skewness* dan *Kurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2).

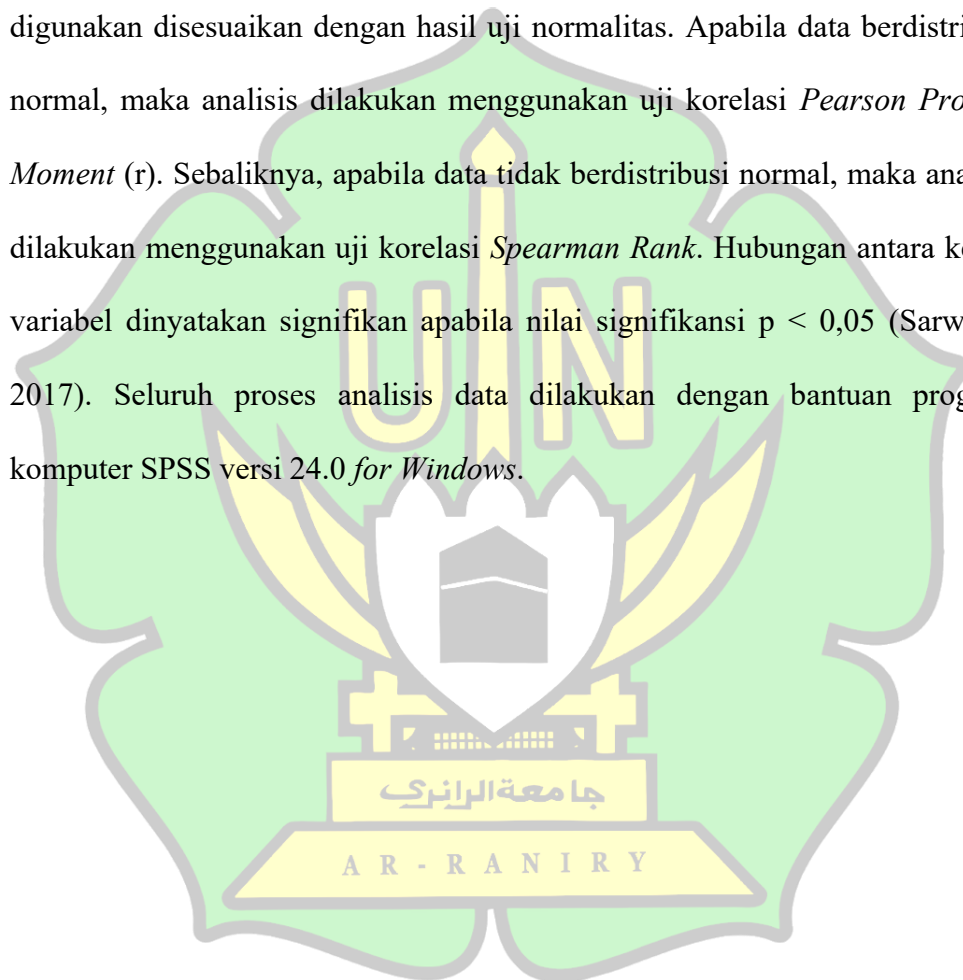
b. Uji Linearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk pola garis lurus (linear). Pengujian linieritas dilakukan menggunakan uji *linearity* pada tabel ANOVA dalam program SPSS. Penentuan linieritas hubungan antarvariabel didasarkan pada nilai signifikansi

pada baris *F Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear adalah jika nilai signifikansi pada linearitas (p) $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai hubungan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling*. Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan hasil uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (r). Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ (Sarwono, 2017). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 24.0 *for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Persiapan penelitian dimulai setelah peneliti memperoleh Surat Keputusan (SK) Skripsi dari fakultas. Setelah memperoleh SK Skripsi, peneliti melakukan penyusunan dan pengajuan proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing skripsi. Proses bimbingan ini meliputi penyempurnaan latar belakang penelitian, landasan teori, metode penelitian, serta penyusunan instrumen penelitian. Setelah proposal dinyatakan layak oleh dosen pembimbing, peneliti melanjutkan ke tahap pengurusan perizinan penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengurusan perizinan penelitian diawali dengan pengajuan surat izin penelitian dari fakultas. Surat tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah memperoleh persetujuan untuk melaksanakan penelitian pada lokasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry guna memperoleh data awal berupa jumlah populasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait untuk menjelaskan tujuan penelitian serta prosedur pengumpulan data agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan tertib dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain pengurusan surat izin penelitian, peneliti juga menyiapkan kelengkapan administrasi pendukung lainnya, seperti lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) serta instrumen penelitian berupa skala psikologis yang telah melalui proses pemeriksaan dan revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memperhatikan prinsip etika penelitian, antara lain menjaga kerahasiaan identitas responden dan memastikan partisipasi responden bersifat sukarela.

Setelah seluruh rangkaian pengumpulan data selesai, peneliti mengurus surat keterangan selesai penelitian yang dikeluarkan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Surat keterangan tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan izin yang diberikan. Seluruh tahapan administrasi penelitian ini dilakukan untuk memastikan penelitian berjalan secara sistematis, tertib, dan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba sebelum melakukan penelitian. Peneliti menggunakan *try out* untuk menilai kelayakan aitem yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis (Azwar, 2016). *Try out* berlangsung pada tanggal 5-9 Desember 2025 dan dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Uji coba ini melibatkan mahasiswa UIN Ar-Raniry berusia 20-23 tahun dari angkatan 2021–2023 yang tidak termasuk dalam populasi penelitian. Jumlah aitem sebelum *try out* berjumlah 76 aitem, yang terdiri dari 40 aitem untuk variabel *qana'ah* dan 36

aitem untuk variabel *inferiority feeling*.

Jumlah responden yang terlibat dalam pelaksanaan *try out* ini sebanyak 34 orang mahasiswa. Responden berasal dari beberapa fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Pemerintahan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta Fakultas Psikologi. Peneliti menghubungi responden secara langsung melalui media komunikasi daring, seperti pesan pribadi *WhatsApp* dan grup media sosial mahasiswa, dengan menyertakan tautan *Google Form* serta penjelasan singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner dan jaminan kerahasiaan data responden.

Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kualitas aitem pada masing-masing skala sebelum digunakan dalam penelitian utama. Data yang diperoleh dari *try out* selanjutnya dianalisis untuk melihat daya beda aitem dan tingkat reliabilitas alat ukur. Aitem yang tidak memenuhi kriteria akan dieliminasi atau direvisi sehingga diperoleh alat ukur yang valid dan reliabel.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berusia 20-23 tahun dan berasal dari angkatan 2021-2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik, Administrasi, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12.996 mahasiswa, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 214 mahasiswa.

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara *online* pada tanggal 17 Desember 2025-11 Januari 2026 melalui kuesioner yang disusun menggunakan *Google Form*. Kuesioner disebarikan kepada responden dengan cara menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *WhatsApp* serta melalui penyebaran langsung secara tatap muka. Adapun tautan *Google Form* yang digunakan dalam penelitian utama berbeda dengan tautan yang digunakan pada tahap uji coba alat ukur.

Tautan *Google Form* penelitian utama diperoleh melalui Unit Layanan Skripsi (ULS) Fakultas dan digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tautan kuesioner penelitian utama adalah sebagai berikut <https://bit.ly/KuesionerPsikologiS1>. Setelah seluruh data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, data selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 24.0 *for Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 50 dan sampel perempuan berjumlah 164. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan. Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	50	23,4%
Perempuan	164	76,6 %
Jumlah	214	100%

b. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari rentang usia 20-23 tahun. Sampel pada penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 21 tahun yang berjumlah 93 mahasiswa (43,5%). Data demografi usia dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Demografis Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20	46	21,5%
2.	21	93	43,5%
3.	22	49	22,9%
4.	23	26	12,1%
Total		214	100%

c. Demografi Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel terdiri dari fakultas didominasi oleh mahasiswa fakultas Psikologi yang berjumlah 85 mahasiswa (39,7%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Data Demografis Berdasarkan Fakultas

No Fakultas	Jumlah	Persentase
1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	24	11,2%
2. Fakultas Syariah dan Hukum	23	10,7%
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi	12	5,6%
4. Fakultas Adab dan Humaniora	8	3,7%
5. Fakultas Sains dan Teknologi	25	11,7%
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	4	1,9%
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	18	8,4%
8. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	15	7%
9. Fakultas Psikologi	85	39,7%
Total	214	100%

d. Data Demografi Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel terdiri dari beberapa program studi dan didominasi oleh mahasiswa program studi Psikologi yang berjumlah mahasiswa 84 (39,25%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Data Demografis Berdasarkan Program Studi

No Program Studi	Jumlah	Persentase
1. Prodi Psikologi	84	39,25%
2. Prodi Arsitektur	18	8,4%
3. Prodi Bimbingan Konseling Islam	5	2,3%
4. Prodi Hukum Pidana Islam	12	5,6%
5. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam	7	3,2%
6. Prodi Pendidikan Bahasa Arab	4	1,8%
7. Prodi Teknik Fisika	3	1,4%
8. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	1	0,46%
9. Prodi Hukum Ekonomi Syariah	3	1,4%
10. Prodi Ekonomi Syariah	10	4,6%
11. Prodi Perbankan Syariah	6	2,8%
12. Prodi PGMI	5	2,3%
13. Prodi Ilmu Administrasi Negara	3	1,4%
14. Prodi Akidah Filsafat Islam	2	0,93%
15. Prodi Hukum Keluarga	3	1,4%
16. Prodi Bahasa dan Sastra Arab	6	2,8%
17. Prodi Ilmu Perpustakaan	4	1,8%
18. Prodi Ilmu Hukum	3	1,4%
19. Prodi Teknik Lingkungan	1	0,46%
20. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	9	0,93%
21. Prodi Teknologi Informasi	1	0,46%
22. Prodi Manajemen Pendidikan Islam	3	1,4%
23. Prodi Ilmu Hadist	2	0,93%
24. Prodi Teknik Biologi	2	0,93%
25. Prodi Pendidikan Agama Islam	1	0,46%
26. Prodi Kesejahteraan Sosial	1	0,46%
27. Prodi Pendidikan Biologi	4	1,8%
28. Prodi Pendidikan Kimia	2	0,93%
29. Prodi Bimbingan Konseling	2	0,93%
30. Prodi Sejarah Kebudayaan Islam	1	0,46%
31. Prodi Studi Agama Agama	1	0,46%
32. Prodi Pendidikan Fisika	1	0,46%
33. Prodi Pendidikan Matematika	1	0,46%
34. Prodi Perbandingan Mazhab	1	0,46%

35. Prodi Ilmu Ekonomi	1	0,46%
Total	214	100%

e. Demografi Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel terdiri dari angkatan yang didominasi oleh mahasiswa angkatan 2022 yang berjumlah 108 mahasiswa (50,5%). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.5
Data Demografis Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2021	54	25,2%
2.	2022	108	50,5%
3.	2023	52	23,3%
	Total	214	100%

2. Kategorisasi Data Penelitian

Menurut Azwar (2012) Kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang di inginkan dapat ditetapkan secara sampel selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala *Qana'ah*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Qana'ah* dapat di lihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Qana'ah

variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Qana'ah</i>	132	33	82,5	16,5	132	69	94,55	10,46

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = s(\text{kor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik *qana'ah* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 33 dan jawaban maksimal adalah 132 dengan nilai rata-rata 82,5 dan standar deviasi 16,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 69 dan jawaban maksimal adalah 132 dengan nilai rata-rata 94,55 dan standar deviasi 10,46. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *qana'ah*:

Rendah	= $X < (M - 1SD)$
Sedang	= $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
Tinggi	= $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M	= Means empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
X	= Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil

kategorisasi *qana'ah* pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Qana'ah

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 84,6$	33	15,4%
Sedang	$85 \leq X < 105$	149	67,8%
Tinggi	$105 \leq X$	36	16,8%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka hasil kategorisasi *qana'ah* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *qana'ah* pada kategori rendah sebanyak 33 mahasiswa (15,4%), kategori sedang sebanyak 149 mahasiswa (67,8%), dan kategori tinggi, sebanyak 36 mahasiswa (16,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *qana'ah* mahasiswa paling banyak berada pada kategori sedang.

b. Skala *Inferiority Feeling*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Inferiority Feeling* dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Inferiority Feeling

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Inferiority Feeling</i>	108	27	67,5	13,5	81	31	57,62	7,68

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmax (Skor maksimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = s(\text{kor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif

secara hipotetik *inferiority feeling* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27 dan jawaban maksimal adalah 108 dengan nilai rata-rata 67,5 dan standar deviasi 13,5. Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 31 dan jawaban maksimal adalah 81 dengan nilai rata-rata 57,62 dan standar deviasi 7,68. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Rendah = $X < (M - 1SD)$
 Sedang = $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$
 Tinggi = $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *qana'ah* dari pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.9
Kategorisasi Skala Inferiority Feeling

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 50$	35	16,4%
Sedang	$50 \leq X < 65$	140	65,4%
Tinggi	$65 \leq X$	39	18,2%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka hasil kategorisasi *inferiority feeling* menunjukkan subjek penelitian ini memiliki tingkat *inferiority feeling* pada kategori rendah sebanyak 35 mahasiswa (16,4%), kategori sedang sebanyak 140 mahasiswa (65,4 %), dan kategori tinggi, sebanyak 39 mahasiswa (18,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa kategorisasi *inferiority feeling* mahasiswa paling banyak

berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji prasyarat terdiri dari beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Skewness Kurtosis* dengan bantuan program SPSS 24.0 for Windows.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas dengan Skewness Kurtosis

No	Variabel Penelitian	Nilai <i>Skewness</i>	Nilai <i>Kurtosis</i>
1.	<i>Qana'ah</i>	0,538	0,565
2.	<i>Inferiority Feeling</i>	0,298	0,223

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada variabel *qana'ah* menunjukkan nilai *skewness* 0,538 dan nilai *kurtosis* 0,565 dan variabel *inferiority feeling* menunjukkan nilai *skewness* 0,298 dan nilai *kurtosis* 0,223 yang berarti batas nilai *skewness* dan *kurtosis* masih dianggap normal karena berada pada -1,96 s/d 1,96 (sering dibulatkan -2 s/d +2) sehingga variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan uji *linearity* pada tabel ANOVA, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus adalah jika nilai signifikansi pada linearitas $< 0,05$.

Hasil uji linieritas hubungan dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.10 di bawah ini,

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Penelitian

Variabel penelitian	<i>F Linearity</i>	P
<i>Qana'ah</i> <i>Inferiority Feeling</i>	67,79	0,000

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai dari *F linearity* yaitu 67,79 dengan p yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai p yang diperoleh $< 0,05$ dan menunjukkan dua variabel membentuk garis lurus linear yang berarti hubungan antara variabel *qana'ah* dan *inferiority feeling* bersifat linear.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu teknik dari *karl pearson* yaitu korelasi *pearson product moment* (r). Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikansi jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>r</i>	P
<i>Qana'ah</i> <i>Inferiority Feeling</i>	- 0,467	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian di atas, koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan nilai r sebesar $-0,467$. Hal ini terlihat bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *qana'ah* dan *inferiority feeling* pada sampel penelitian ini. Artinya, semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah *inferiority feeling*, dan sebaliknya semakin rendah *qana'ah* maka semakin tinggi *inferiority feeling*. Hasil analisis juga menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *qana'ah* dan *inferiority feeling* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel *qana'ah* dengan *inferiority feeling*. Artinya semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah *inferiority feeling*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* semakin tinggi *inferiority feeling*. Hal tersebut kemudian menjelaskan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil kategorisasi data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang baik pada variabel *qana'ah* berjumlah 149 mahasiswa (67,8%) maupun *inferiority feeling* 140 mahasiswa (65,4%). Kondisi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah cukup mampu menerima diri dan kehidupannya, namun sikap *qana'ah* tersebut belum sepenuhnya diterapkan secara

konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa masih berada pada fase penyesuaian diri, terutama dalam menghadapi tuntutan akademik, tekanan sosial, serta ekspektasi dari lingkungan sekitar. Kondisi mahasiswa yang berada pada fase perkembangan dewasa awal masih sering melakukan evaluasi diri dan perbandingan sosial dalam membentuk identitas diri (Pigart, MacKinnon, & Cooper, 2024).

Mahasiswa juga cukup sering mengalami perasaan rendah diri, meski belum di tahap yang berat. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa sering merasa puas terhadap pencapaian yang dimiliki, namun perasaan tersebut mudah berubah ketika individu mulai membandingkan diri dengan teman sebaya yang dianggap lebih unggul, baik dari segi akademik, aktivitas organisasi, maupun kondisi ekonomi. Akdoğan dan Ceyhan (2014) juga menjelaskan bahwa *inferiority feeling* ditandai dengan penilaian negatif terhadap diri sendiri, perasaan tidak mampu, dan rendahnya kepercayaan diri.

Dalam perspektif psikologi Islam, *qana'ah* dipandang sebagai sikap batin yang melahirkan ketenangan, rasa syukur, dan penerimaan terhadap ketetapan Allah. Hamka (1970) menjelaskan bahwa *qana'ah* merupakan kemampuan menerima kondisi diri dengan lapang dada, disertai usaha dan tawakal kepada Allah. *Qana'ah* membantu individu untuk mengurangi kecenderungan membandingkan diri secara negatif, sehingga dapat menurunkan *inferiority feeling* (Ramadhanty & Nurjannah, 2023).

Qana'ah juga berkaitan dengan kecerdasan spiritual, di mana mahasiswa yang memilikinya cenderung lebih mampu menerima hasil usahanya, baik ketika

mengalami keberhasilan maupun kegagalan, sehingga tidak mudah terjebak dalam perasaan rendah diri (Norbakhsh & Molavi, 2022). Hal ini tampak relevan dengan kondisi mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berada dalam lingkungan akademik berbasis keislaman, di mana nilai-nilai spiritual seharusnya menjadi landasan dalam menghadapi tekanan akademik.

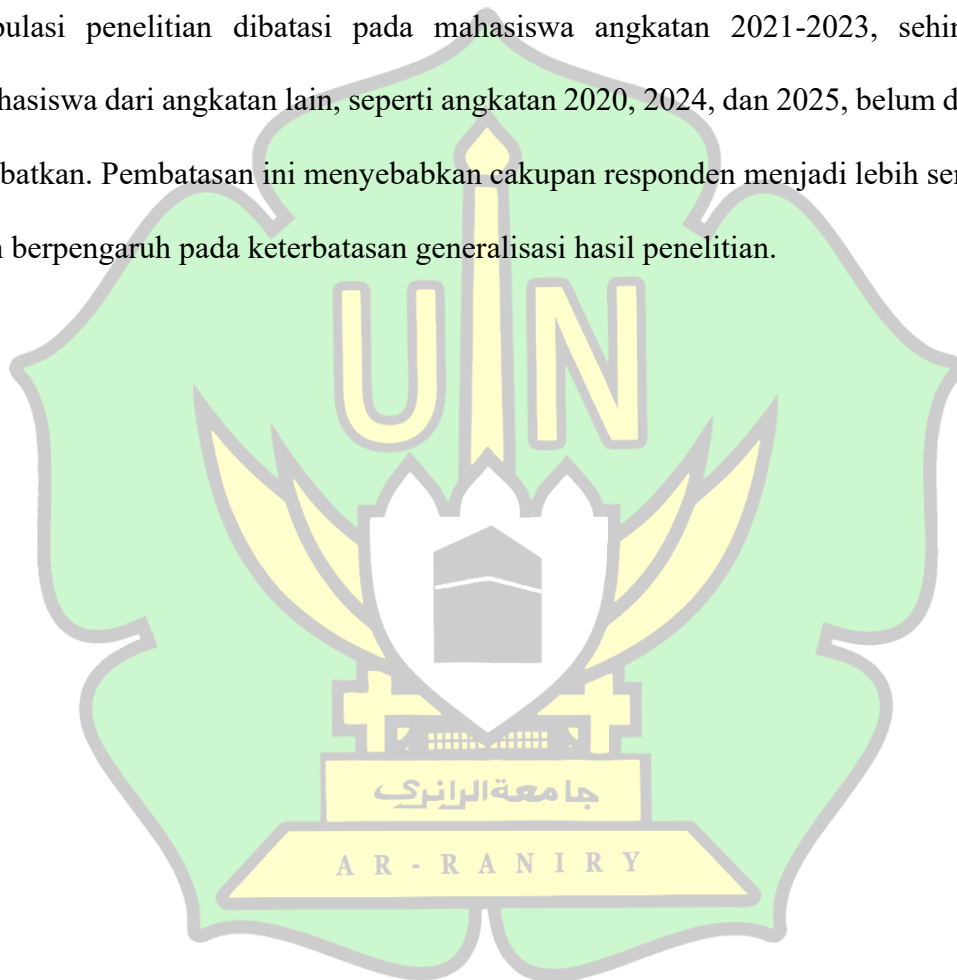
Hubungan negatif antara *qana'ah* dan *inferiority feeling* yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung pendapat Ramadhanty dan Nurjannah (2023) yang menyatakan bahwa *qana'ah* memiliki fungsi terapeutik dalam membantu individu mengatasi masalah psikologis, termasuk rasa rendah diri. Dengan memiliki *qana'ah*, mahasiswa tidak hanya fokus pada kekurangan dan keterbatasan diri, tetapi juga mampu mensyukuri apa yang telah dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *qana'ah* memiliki peran penting dalam menurunkan *inferiority feeling* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi bahwa sikap *qana'ah* memiliki potensi untuk berperan dalam membantu mahasiswa mengelola *inferiority feeling*. *Qana'ah* sebagai nilai religius dan psikologis dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung kesejahteraan mental mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap perlu dipahami secara wajar dengan mempertimbangkan kondisi dan keterbatasan penelitian yang ada. Penelitian ini telah peneliti laksanakan sesuai dengan prosedur dan metode penelitian yang direncanakan sebelumnya, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini

terletak pada teknik pengambilan sampel yang digunakan.

Pada penelitian ini, teknik *simple random sampling* sebenarnya lebih dianjurkan karena memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk menjadi responden. Namun teknik tersebut belum dapat diterapkan secara optimal karena keterbatasan akses dan kondisi penelitian. Selain itu, populasi penelitian dibatasi pada mahasiswa angkatan 2021-2023, sehingga mahasiswa dari angkatan lain, seperti angkatan 2020, 2024, dan 2025, belum dapat dilibatkan. Pembatasan ini menyebabkan cakupan responden menjadi lebih sempit dan berpengaruh pada keterbatasan generalisasi hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $-0,467$ dengan taraf signifikan (p) $=0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin semakin tinggi *qana'ah* maka semakin rendah *inferiority feeling*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *qana'ah* semakin tinggi *inferiority feeling*. Ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara *qana'ah* dengan *inferiority feeling*.

B. Saran

Berikut ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan bagi masyarakat maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel serupa, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa UIN Ar-Raniry R A N I R Y

Peneliti menyarankan bahwa mahasiswa dapat lebih menyadari bahwasanya perasaan rendah diri sering kali muncul bukan karena kurangnya kemampuan, tetapi karena kebiasaan membandingkan diri dengan standar yang tidak ideal bagi diri sendiri. Mahasiswa mampu menerapkan nilai *qana'ah* dalam kehidupan sehari-hari supaya mampu menerima kondisi dengan lapang dada serta lebih fokus pada pengembangan potensi diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Bagi pihak Universitas

Pihak universitas, khususnya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kondisi psikologis mahasiswa yang berkaitan dengan perasaan rendah diri dan tekanan akademik. Nilai-nilai spiritual seperti *qana'ah* dapat diberikan dalam program pembinaan mahasiswa, baik melalui kegiatan akademik, layanan konseling, maupun kegiatan pengembangan karakter lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik *simple random sampling* serta melibatkan populasi yang lebih luas dari berbagai angkatan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi mahasiswa secara lebih menyeluruh dan representatif. Penelitian juga dapat dilakukan pada berbagai kelompok responden, seperti mahasiswa dari perguruan tinggi non-keagamaan atau mahasiswa dari fakultas tertentu. Pandangan tentang hubungan antara *qana'ah* dan *inferiority feeling* dapat digambarkan secara berbeda dari karakteristik dan lingkungan pendidikan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ab Wahab, M., & Karia, N. (2020). Spiritual intelligence in Islam A framework for total excellence. In *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences (EpSBS)* (pp. 928–936). European Publisher. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2020.10.88>
- Adler, A. (1954). *Understanding human nature* (W. B. Wolfe, Trans.). Greenwich, Conn: Fawcett Publications. (Karya asli diterbitkan 1927).
- Ahmad, H., & Karunia, D. (2017). Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Kelas XI Di SMA Negeri 8 Mataram. *Jurnal Realita*, 2(1), 194–207. <https://doi.org/10.33394/realita.v2i1.743>
- Aini, Q., Talib, S. G., Alghaailbi, T., Ali, M. H., Sahi, Z. T., Kumar, T., Muda, I., Ramírez-Coronel, A. A., & Sunarsi, D. (2023). Spiritual intelligence, spiritual health and occupational stress in Islamic organisations. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(4), 1–8. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i4.8228>
- Akdogan, R., & Ceyhan, E. (2014). Development of the Inferiority Feeling Scale (IFS) for University Students: Validity and Reliability Analysis. *The Journal of Turkish Psychological Counseling and Guidance*, 5(41), 117–128. <https://doi.org/10.17066/pdrd.69049>
- Andriani, Y. R. (2022). The relationship between Qana'ah and psychological welfare of parents who have children with special needs in Pekanbaru City. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 1(10), 1670–1681. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i10.177>
- An-Naisaburi, A. Q. A. K. H. A. - Q. (2007). *Risalah Qausyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf* (Indonesia). Jakarta: Pustaka Amani.
- Anggoro, W. J & Widhiarso, W. (2010). Konstruksi dan Identifikasi Properti Psikometris Instrumen Pengukuran Kebahagiaan Berbasis Pendekatan Indigenous Psychology: Studi Multitrait-Multimethod. *Jurnal Psikologi*. Vol. 37, No. 2, 176 – 188.
- Aryati, H. S. N. (2017). Hubungan antara *inferiority feeling* dengan perilaku agresif pada remaja. 2003, 12–37.
- Ashari, N. (2022). Pengaruh kebersyukuran (*gratitude*) terhadap rasa rendah diri pada remaja. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.62220/causalita.v2i1.211>

- Azkarisa, R., & Siregar, A. (2020). Konsep qana'ah dalam perspektif Islam. *Jurnal Nalar*, 4(2), 101–112.
- Azwar. (2016). *Kontruksi tes kemampuan kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bensaid, B., Machouche, S. B. T., & Grine, F. (2014). A Qur'anic framework for spiritual intelligence. *Religions*, 5(1), 179–198. <https://doi.org/10.3390/rel5010179>
- Bhattarai, A., King, N., Adhikari, K., Dimitropoulos, G., Devoe, D., Byun, J., Li, M., Rivera, D., Cunningham, S., Bulloch, A. G. M., Patten, S. B., & Duffy, A. (2022). Childhood adversity and mental health outcomes among university students: A longitudinal study. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 68(7), 510–520. <https://doi.org/10.1177/07067437221111368>
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Church, M. A., Truss, C. V., & Velicer, W. F. (1980). Structure of the Janis-Field Feelings of Inadequacy Scale. *Perceptual and Motor Skills*, 50(3), 935–939. <https://doi.org/10.2466/pms.1980.50.3.935>
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Fapala, A. D., Umar, M. F. R., & Nurhikmah. (2024). Hubungan Antara Envy dengan Kecenderungan Inferiority Feelings dalam Pertemanan Pada Perempuan Dewasa Awal Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 04(1), 122–129. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3461>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Theories of personality* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Fitrianta, F. A., & Hardew, A. K. (2024). Hubungan Qana'ah Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 7(1), 119–131. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka. (1970). *Tasawuf Modern*. Kebayoran Baru: Yayasan Nurul Islam.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage.

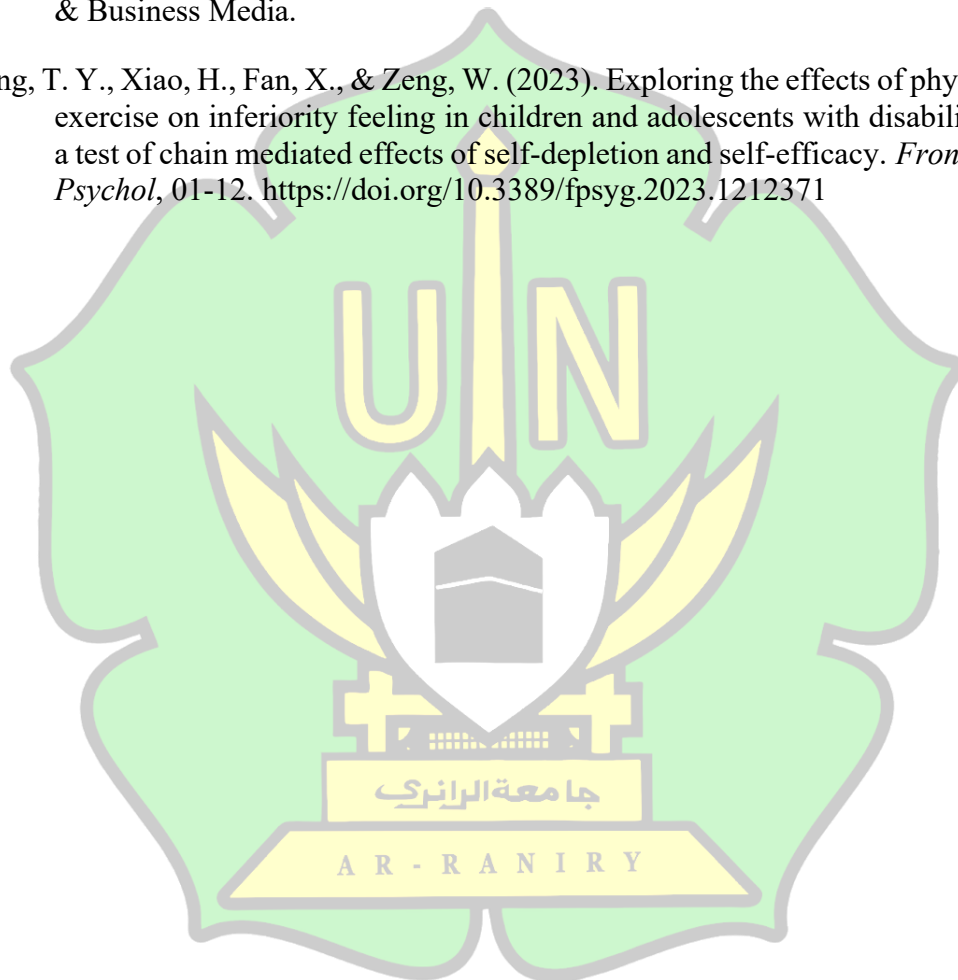
- Hazlinda, M., & Salim, A. (2023). Hubungan Antara Tekanan Akademik Dengan Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(3), 265–273. <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1244>
- Hilda, & Purwanto, M. R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap kesejahteraan mental mahasiswa: Studi kasus di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 6(1), 1475–1486. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss1.art2>
- Janis, I. L., & Field, P. B. (1959). Sex differences and personality factors related to persuasibility. In C. I. Hovland & I. L. Janis (Eds.), *Personality and persuasibility* (pp. 55–68). Yale University Press.
- Kam, S.-Y., & Prihadi, K. D. (2021). Why students tend to compare themselves with each other? The role of mattering and unconditional self-acceptance. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(2), 441–447. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21238>
- Kamalia, M., Halimatussa'diyah, & Ari, A. W. (2022). Makna Qana'ah dan Implementasinya di Masa Kini (Kajian Tafsir Tahlili QS. Al-Hajj, 22: 36). *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 3(1). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna>
- Kartono K. 2010. *Patologi Sosial 3 Gangguan Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lawshe, C. H. (1975). *A quantitative approach to content validity*. *Personnel Psychology*, 28, 563–575.
- Liu, Y., Xu, C., Kuai, X., Deng, H., Wang, K., & Luo, Q. (2022). Analysis of the causes of inferiority feelings based on social media data with Word2Vec. *Scientific Reports*, 12, Article 5218. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-09075-2>
- Luo, Y., Gao, W., & Liu, X. (2022). Longitudinal relationship between self-esteem and academic self-efficacy among college students in China: Evidence from a cross-lagged model. *Frontiers in Psychology*, 13, 877343. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.877343>
- Meilenda, A. M., Sumiati, N. T., Ansari, A. S., Suryandaru, & Hafiyyan, A. F. (2024). Qana'ah dan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Lintas Jurusan: Peran Baru Dimensi Spiritualitas. *Mozaic Islam Nusantara*, 10(2), 173–188. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v10i2.1071>
- Meldi, R., Azwar, M., & Ilyas, M. (2024). Hubungan qana'ah dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 7(1), 119–131.

<http://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/CONS>

- Meldi, S. (2025). Konsep Qana'ah Perspektif Hamka Dalam Mengatasi Stres di Era Milenial. *Journal of Religious & Spiritual Computing (JRSC)*. Retrieved <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jrsc/article/download/259/261/740>
- Mosak, H. H., & Maniaci, M. P. (1999). *A Primer of Adlerian Psychology: The Analytic-behavioral-cognitive Psychology of Alfred Adler*. New York: Brunner Routledge. (Original work published 1976)
- Mujib, A. (2019). *Teori kepribadian perspektif psikologi Islam* (Edisi ke-2). Rajawali Pers.
- Nabila, A. F., & Ruby, A. C. (2025). Hubungan *burnout* akademik dan inferiority feeling terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa. *Fokus*, 8(4). <https://doi.org/10.22640/fokus.v8i4.28382>
- Norbakhsh, Z., & Molavi, H. (2022). The relationship between spiritual intelligence and feelings of inferiority and violence. *Knowledge & Research in Applied Psychology*, 16(1), 45–56. <http://psychologicalscience.ir>
- Peng, B., Chen, W., Wang, H., Yu, T., & Kong, M. (2024). A study on the relationship between physical exercise and feelings of inferiority among college students: The chain mediating effect of social support and emotional regulation ability. *Frontiers in Psychology*, 15, 1521510. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1521510>
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character strengths and virtues: A handbook and classification. *Oxford University Press; American Psychological Association*. <https://books.google.com/books?id=ArQ6gX6qHFYC>
- Permatasari, R. F., Hidayati, R. N., Apriani, I. D., & Zulkifli, M. (2017). I Positive untuk mengurangi inferiority feeling. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i2.2375>
- Pigart, C. J., MacKinnon, D. P., & Cooper, K. M. (2024). Academic social comparison: A promising new target to reduce fear of negative evaluation in large-enrollment college science courses. *International Journal of STEM Education*, 11, 42. <https://doi.org/10.1186/s40594-024-00501-7>
- Ramadhanty, C., & Nurjannah. (2023). Implementasi Qana'ah Terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority). *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam*, 06(1), 26–33. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyyah.v6i1.743>

- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional: Studi *college adjustment* terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 158–166. <https://doi.org/10.29210/145700>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramadani, N. T., Musawwir, M., & Purwasetiawatik, T. (2023). Pengaruh pola asuh terhadap penyesuaian diri pada remaja di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2005>
- Reber, Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saimona, M., Alkaf, I., & Indrayani, H. (2024). Hubungan Sikap Qanaah dengan Kepuasan Hidup pada Lansia. *Jurnal Riset Agama*, 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.15575/jra.v4i2.34116>
- Saifuddin, A., & Nisa, L. F. (2022). The influence of qana'ah (contentment) and gratitude toward future anxiety in mahasantri. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(2), 123–135. <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop/article/download/102312/pdf>
- Sari, F. F. W. (2017). *Qanaah sebagai basis spiritual penerimaan diri orang tua terhadap anak penderita leukimia* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo]. UIN Walisongo Repository. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7910/>
- Schwartz, S. J., Hardy, S. A., Zamboanga, B. L., Kim, S. Y., Whitbourne, S. K., Arnett, J. J., Waterman, A. S., & Luyckx, K. (2021). Identity in young adulthood: Links with intimacy and isolation. *Emerging Adulthood*, 9(6), 590–601. <https://doi.org/10.1177/21676968211027685>
- Shen, H., Li, M., & Li, L. (2022). Influence of Social Exclusion on the Inferiority Feeling of Community Youth. *Iran J Public Health*, 51(7), 1576–1584. <http://ijph.tums.ac.ir/>
- Strano, D. A., & Petrocelli, J. V. (2005). A Preliminary Examination of the Role of Inferiority Feelings in the Academic Achievement of College Students. *The Journal of Individual Psychology*, 61 (1), 81-89.
- Sudi, S., Sham, F. M., & Yama, P. (2017). Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Hadis. *Al-Irsyad: Journal Of Islamic And Contemporary Issues*, 02(02), 2–11. <https://doi.org/10.53840/alirsyad.v2i2.14>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wingenbach, G., & Zickafoose, A. (2023). Postsecondary students' social stress and learning styles. *Sustainability*, 15(16), 12540. <https://doi.org/10.3390/su151612540>
- Wolfe, R. N. (1999). *Self-esteem: The puzzle of low self-regard*. Springer Science & Business Media.
- Yang, T. Y., Xiao, H., Fan, X., & Zeng, W. (2023). Exploring the effects of physical exercise on inferiority feeling in children and adolescents with disabilities: a test of chain mediated effects of self-depletion and self-efficacy. *Frontiers Psychol*, 01-12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1212371>





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1733/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 September 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Juli Andriyani, M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

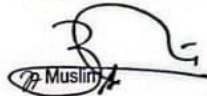
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Afifah Ayuni
NIM/Prodi : 220901032/Psikologi
Judul : Hubungan Qana'ah dengan Inferiority Feeling pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1967/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Bagian Akademik Biro AKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901032

Nama : AFIFAH AYUNI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Cuk Makmum - Beurawe

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***HUBUNGAN QANA'AH DENGAN INFERIORITY FEELING PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY***

Banda Aceh, 17 Desember 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 16 Januari 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN DARI BIRO AKADEMIK DAN
KEMAHASISWAAN UIN AR-RANIRY**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 4197/Un.08/B.II.1/PP.00.9/12/2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

23 Desember 2025

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor : B.1967/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/12/2025 tanggal 17 Desember 2025 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN QANA'AH DENGAN INFERIORITY FEELING PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Afifah Ayuni
Fakultas : Psikologi
Prodi : Psikologi
NIM : 220901032

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
Kepala Bagian Akademik

Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri



KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Hormat

Perkenalkan saya Afifah Ayuni, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan program studi strata satu (S-1) dengan judul “HUBUNGAN *QANA'AH* DENGAN *INFERIORITY FEELING* PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY”. Saya mohon kesediaan rekan-rekan untuk berpartisipasi dengan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif Uin Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021, 2022, atau 2023
2. Berusia 20-23 tahun
3. Pernah atau sedang merasa kurang percaya diri, merasa tertekan oleh tuntutan akademik/sosial, atau sering membandingkan diri dengan pencapaian orang lain.

Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 10-15 menit. mohon mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan rekan-rekan yang sebenarnya. Semua data yang rekan-rekan tuliskan dalam penelitian ini akan terjaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

Terimakasih atas partisipasi rekan-rekan, dengan bantuan rekan-rekan sangat berarti bagi saya. Mudah-mudahan kebaikan rekan-rekan dibalas oleh tuhan yang Maha Esa.

Hormat saya

Afifah Ayuni

Sehubung dengan etika penelitian, pengisian kuesioner ini dilakukan apabila rekan-rekan bersedia menjadi responden penelitian ini. Saya menyatakan:

1. Bersedia mengisi kuesioner dalam pengambilan data skripsi kepada Mahasiswi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang bernama Afifah Ayuni dengan Nomor Induk mahasiswa 220901032.

2. Bersedia memberikan informasi dengan benar dan lengkap.
3. Mengetahui bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Saya Bersedia menjadi Responden dalam penelitian ini

- Ya
- Tidak

Isilah identitas dibawah ini guna mengetahui data dan jumlah responden dalam penelitian ini

Nama/Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Fakultas :
Program Studi :
Angkatan :



Berikut ada sejumlah pernyataan, diharapkan saudara(i) membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan, saudara(i) diharapkan untuk memilih salah satu diantaranya. Saudara(i) diharapkan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara(i) rasakan dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Bentuk jawaban pada skala ini berupa beberapa pilihan seperti dibawah ini :

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam skala ini, sehingga diharapkan saudara(i) dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Seluruh data dan informasi yang sudah di isi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

SKALA *QANA'AH*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersyukur dengan hasil nilai yang saya peroleh, selama memahami isi materi dengan baik.				
2.	Saya tidak panik ketika uang bulanan hampir habis dan belum ada kiriman dari orang tua.				
3.	Saya tidak sedih meski aktivitas saya terganggu karena listrik mati.				
4.	Saya berdoa agar dikuatkan menghadapi ujian ketika sudah belajar optimal.				
5.	Saat tugas menumpuk, saya meminta Allah memudahkan sambil tetap mengerjakannya.				
6.	Meski tidak satu kelompok dengan teman dekat, saya tetap bekerja sama dengan baik.				
7.	Saat uang bulanan habis lebih cepat dari rencana, saya bersabar serta percaya pada rezeki Allah.				
8.	Saya bersyukur dengan nilai yang saya capai saat ini meski belum sesuai harapan.				
9.	Saya merasa lebih percaya diri menghadapi ujian akhir setelah melakukan shalat sunnah.				
10.	Saya senantiasa mengandalkan Allah saat merasa kewalahan membagi waktu antara kuliah dan urusan pribadi.				
11.	Saya tetap tenang menunggu presentasi meski khawatir mendapat pertanyaan sulit dari dosen.				
12.	Saya tetap yakin dan menyerahkan hasilnya kepada kepada Allah saat teman sulit diajak bekerja sama, setelah berusaha optimal.				

13.	Saya bekerja sama tanpa terlalu dominan dalam dinamika kelompok.				
14.	Saya tidak iri melihat teman yang hidupnya lebih mewah dari saya.				
15.	Saya tetap melaksanakan salat tepat waktu meski sedang banyak tugas kuliah.				
16.	Saya sulit menerima ketika harus ikut remedial padahal sudah belajar maksimal.				
17.	Saya gelisah saat teman belum mengembalikan uang di kondisi keuangan saya menipis.				
18.	Saya merasa sedih mengetahui nilai ujian saya lebih rendah dari teman-teman.				
19.	Ketika tugas kuliah terasa berat, saya cepat menyerah dan tidak terpikir untuk meminta bantuan Allah.				
20.	Saya mudah kesal jika teman memilih sendiri tempat nongkrong tanpa memperhatikan apa yang saya inginkan.				
21.	Saya mudah mengeluh ketika mendapat anggota kelompok yang kurang berkontribusi.				
22.	Saya kurang puas dengan kemajuan belajar selama satu semester, meski IP saya cukup memuaskan.				
23.	Saya sulit mengendalikan perasaan gugup saat presentasi, meski sudah berdoa.				
24.	Saya mudah cemas saat diminta presentasi di depan teman-teman.				
25.	Saya merasa tidak yakin menunggu hasil ujian yang belum keluar, meski sudah belajar maksimal.				
26.	Saya jarang berdoa meminta solusi pada Allah ketika mengalami kesulitan keuangan untuk kuliah.				
27.	Saya sering sungkan menyampaikan ide yang berbeda karena takut ditertawakan anggota kelompok.				
28.	Saya sulit menerima keadaan ketika teman tidak menepati janji kerja kelompok.				
29.	Saya sering mengambil alih sebagian besar tugas kelompok tanpa memperhatikan teman lain.				
30.	Saya tidak senang ketika teman menyelesaikan tugas kuliah dengan nilai yang baik.				
31.	Saya kerap menunda salat karena merasa terlalu sibuk dengan tugas kuliah.				
32.	Saya sering membeli barang yang tidak penting hanya agar terlihat mengikuti tren di kampus.				
33.	Saya merasa terganggu ketika rencana belajar saya berubah dari yang sudah direncanakan.				

SKALA INFERIORITY FEELING

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika bingung memahami materi kuliah, saya enggan mempelajarinya ulang.				
2.	Kontribusi yang saya berikan dalam kelompok tidak sebanding dengan kontribusi anggota lain.				
3.	Saya sering memaksa diri belajar lebih cepat karena takut dianggap kurang mampu jika tertinggal.				
4.	Saat dosen memberi catatan perbaikan tugas, saya sering tidak mengerjakan ulang tugas tersebut.				
5.	Ketika salah menjawab pertanyaan dosen, saya cenderung menyalahkan diri secara berlebihan.				
6.	Saya berusaha paling aktif berpendapat di kelas agar dianggap paling unggul dari yang lain.				
7.	Ketika saya merasa kontribusi kurang dalam kelompok, saya berusaha aktif menambah tugas yang bisa dikerjakan.				
8.	Ketika teman lebih dikenal oleh dosen, saya tetap merasa diri saya memiliki nilai.				
9.	Saat diminta menjelaskan materi kepada teman, saya merasa mampu menjelaskannya dengan baik.				
10.	Saya puas ketika memahami materi, tanpa perlu merasa lebih unggul dari teman.				
11.	Saya jadi enggan mengangkat tangan lagi di kelas setelah jawaban saya salah.				
12.	Saat melihat teman memposting prestasi di Instagram, saya merasa diri saya tertinggal jauh dari mereka.				
13.	Saya sering ragu dengan kualitas tugas saya meski sudah mengikuti instruksi dosen.				
14.	Saya selalu perlu tampil dominan dalam diskusi agar dinilai cerdas oleh orang lain.				
15.	Ketika nilai tugas rendah, saya jadikan bahan perbaikan untuk tugas selanjutnya.				
16.	Saat pesan saya tidak ditanggapi di grup kelas, saya tetap merasa diri berharga.				
17.	Saya berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas tanpa merasa takut dianggap salah oleh dosen.				
18.	Saya tidak membutuhkan nilai yang lebih tinggi dari teman untuk merasa berharga.				
19.	Saat bingung membaca jurnal, saya langsung menyerah dan tidak mencari sumber lain.				
20.	Ketika teman berkumpul tanpa saya, saya merasa tidak penting bagi mereka.				

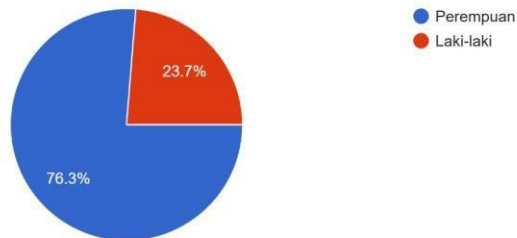
21.	Meski belum sepenuhnya menguasai materi, saya merasa diri tidak layak untuk memaparkan materi di depan dosen.				
22.	Dalam tugas kelompok, saya mengerjakan bagian paling sulit agar terlihat lebih bisa diandalkan dari anggota lain.				
23.	Saat teman tidak menanyakan pendapat saya, saya tetap merasa diri saya penting.				
24.	Saya berusaha mendapat nilai tinggi tanpa merasa tersaingi dengan teman.				
25.	Ketika penjelasan saya kurang jelas saat presentasi, saya tidak berusaha memperbaikinya.				
26.	Saya sering mengkritik hasil presentasi kelompok lain agar tampak lebih baik.				
27.	Saya tidak memotong pendapat teman hanya supaya terlihat lebih pintar.				



DEMOGRAFI PENELITIAN

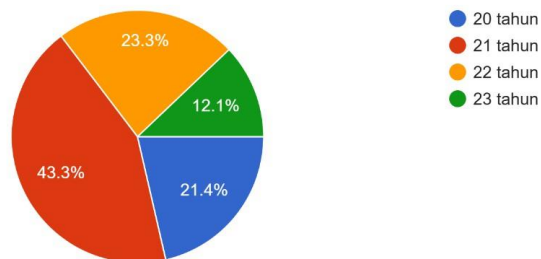
1. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
215 responses



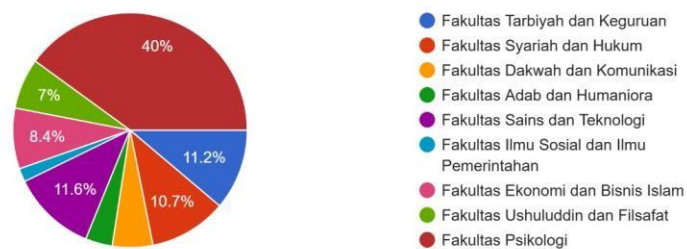
2. Demografi Berdasarkan Usia

Usia
215 responses



3. Demografi Berdasarkan Fakultas

Fakultas
215 responses



Variabel Inferiority Feeling

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Y 36	Σ		
2	3	3	2	1	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	73	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	61
2	3	1	3	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	80	
2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	71	
2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	77	
2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	77	
2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	4	1	64	
3	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	70	
2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	72	
4	4	4	3	1	3	1	3	2	4	4	2	2	2	3	1	4	2	4	4	1	3	3	1	2	4	4	4	1	3	1	1	2	2	2	3	94		
2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	90		
2	3	3	2	1	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	4	1	73		
2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	61	
2	3	1	3	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	80	
2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	71		
2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	77	
2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	77		
2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	4	1	64	
3	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	70	
2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	72	
4	4	4	3	1	3	1	3	2	4	4	2	2	2	3	1	4	2	4	4	1	3	3	1	2	4	4	4	1	3	1	1	2	2	2	3	94		
2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	2	90	
2	3	3	2	1	1	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	4	1	73	
2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	61	
2	3	1	3	2	1	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	80	
2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	71	
2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	77	
2	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	77		
2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	4	1	64	
3	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	2	1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	70	

HASIL STATISTIK DATA *TRY OUT*

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Qana'ah* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitemm 1	113.59	207.522	.300	.886
Aitemm 2	114.15	209.584	.074	.889
Aitemm 3	114.18	204.150	.254	.887
Aitemm 4	114.82	194.998	.555	.881
Aitemm 5	113.62	205.031	.420	.884
Aitemm 6	113.59	203.947	.446	.884
Aitemm 7	113.62	203.940	.410	.884
Aitemm 8	113.79	204.714	.328	.885
Aitemm 9	113.76	204.125	.314	.885
Aitemm 10	114.03	201.969	.438	.884
Aitemm 11	114.15	207.887	.152	.888
Aitemm 12	114.18	207.544	.162	.888
Aitemm 13	113.53	205.105	.426	.884
Aitemm 14	113.76	207.458	.275	.886
Aitemm 15	113.59	205.765	.376	.885
Aitemm 16	113.97	205.787	.284	.886
Aitemm 17	113.76	204.913	.364	.885
Aitemm 18	114.06	204.118	.369	.885
Aitemm 19	113.32	209.619	.211	.887
Aitemm 20	114.94	207.087	.152	.889
Aitemm 21	114.82	196.695	.571	.881
Aitemm 22	114.79	193.381	.702	.879
Aitemm 23	114.91	195.295	.575	.881
Aitemm 24	115.18	211.483	-.010	.892
Aitemm 25	114.18	195.544	.578	.881
Aitemm 26	114.24	199.761	.524	.882



Uji Reliabilitas Aitem Skala *Qana'ah* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	33

Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala *Inferiority Feeling* Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	73.21	126.956	.494	.845
Aitem 2	72.76	127.094	.367	.848
Aitem 3	72.74	132.261	.087	.855
Aitem 4	72.41	127.037	.377	.847
Aitem 5	73.29	138.396	-.254	.861
Aitem 6	73.12	131.501	.125	.854
Aitem 7	73.24	134.307	-.012	.858
Aitem 8	73.00	132.545	.081	.855
Aitem 9	73.56	126.799	.511	.845
Aitem 10	72.94	122.966	.509	.843
Aitem 11	72.26	132.807	.071	.855
Aitem 12	73.09	127.962	.296	.850
Aitem 13	73.29	129.365	.304	.849
Aitem 14	73.26	124.625	.666	.842
Aitem 15	73.21	127.441	.428	.847
Aitem 16	73.59	126.371	.585	.844
Aitem 17	72.68	124.165	.495	.844
Aitem 18	72.59	123.340	.515	.843
Aitem 19	72.41	126.856	.368	.848
Aitem 20	72.97	120.393	.697	.838
Aitem 21	73.44	128.921	.351	.848
Aitem 22	72.94	126.542	.352	.848
Aitem 23	72.94	124.542	.516	.844
Aitem 24	73.21	127.441	.401	.847
Aitem 25	73.18	125.422	.575	.843
Aitem 26	72.74	122.746	.550	.842

Uji Reliabilitas Aitem Skala *Inferiority Feeling* Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	29



TABULASI DATA SETELAH PENELITIAN (SETELAH AITEM GUGUR)

Variabel Qana'ah

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33	Σ	
3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	94	
4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	89	
3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	101	
3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	91	
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	83
4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	4	3	2	4	3	3	4	1	94	
3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	95	
4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	90	
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	1	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	122	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	3	4	2	93	
3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	92	
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	101	
4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	93	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	92	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	1	99	
4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	1	4	2	1	3	1	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	97	
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	1	105	
4	3	4	2	2	4	3	2	1	2	4	2	4	4	2	3	3	1	3	4	3	1	2	4	1	2	4	1	2	4	2	4	1	88	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	120
4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	1	97	
3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	92	
3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	1	1	4	1	3	4	3	2	1	1	1	1	3	1	4	4	1	4	1	85	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	4	2	1	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	96	

3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	1	99	
4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	1	1	3	4	1	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	95	
4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	80	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	94		
4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	1	102	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	1	2	1	2	1	4	3	1	1	3	3	4	1	89	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	107		
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78	
4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	104	
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	93	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	3	1	3	4	2	4	2	106	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	87	
4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	90	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	105	
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	81
3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	101	
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	2	3	3	3	1	4	3	4	1	92
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	88
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	122	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	87
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	3	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	2	4	1	86	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	90	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	1	4	2	3	1	1	2	4	1	1	4	4	4	4	1	98	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	1	1	2	4	2	2	2	4	4	4	2	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	93	
4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	94	
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	105	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	93
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	85
4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	104	
4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	85	

2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	86			
3	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	4	2	85		
3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	83			
3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	4	3	2	4	4	4	2	96		
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	104		
4	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	1	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	102		
4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	4	3	3	2	1	2	2	4	1	3	4	4	3	98		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	93		
3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	4	2	2	3	3	2	84		
4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	3	1	2	3	4	4	2	4	4	3	104		
3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	82		
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	91	
3	1	1	4	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	78		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	97		
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	1	4	2	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	1	4	1	88
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	91	
4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	104	
4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	94
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	90
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	93	
2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	79
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	108	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	87
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	88	
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	2	1	2	1	1	1	3	3	3	4	1	3	4	1	93
1	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	4	2	81	
4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	4	3	1	4	4	3	4	1	96	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
1	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	4	2	81	
4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	4	3	1	4	4	3	4	1	96	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	87		
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	114	
4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	3	2	4	3	4	4	1	2	3	4	3	4	1	102	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	1	1	1	4	4	2	3	4	2	4	1	102	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	85
4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	4	3	2	2	2	3	1	3	3	1	4	4	2	4	1	88

3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	91	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	97	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	86	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	93	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	96	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	83	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	96	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	75	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77	
4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	4	2	95	
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	106	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	98	
4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	2	2	4	4	4	106	
4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	98	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	86	
2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	95	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	3	4	1	1	2	4	4	3	1	4	4	2	4	4	3	2	3	3	96	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	119	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	87	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	105	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	81	
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	107	

3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	98			
4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	109			
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	89			
4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	2	91			
3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	88		
3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	85		
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	107		
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123		
3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	98	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	87	
3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	1	4	1	77		
4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	1	3	4	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	89	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	4	4	3	4	1	94		
4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	4	3	2	4	3	3	4	1	88		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	102		
4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	2	83	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	91		
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	102
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	91	
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	103	
3	3	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	89	
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	97	
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	74	
3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	106		
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	112	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	110
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	106
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	106
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	112	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	1	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	103
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	107		
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	108		

Variabel Inferiority Feeling

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Σ
0	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	58
2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	57
2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	60
2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	65
1	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	66
3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	55
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	58
3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	1	3	4	2	2	73
2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	46
1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	43
2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58
1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	42
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	67
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61
2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	57
2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	57
2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	63
1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	51
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	43
3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	42
1	2	4	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	46
3	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	4	1	2	2	2	2	3	53
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	45
1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	61
1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	55
3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	1	2	1	1	60
2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	48
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	68
3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	46
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	3	71
2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	56

2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	57	
2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	63
2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	1	1	2	2	63	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	62	
2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	59	
2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	46	
2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	55
2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	1	1	2	56	
2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	56	
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	2	2	1	2	4	4	1	4	2	3	1	4	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	55	
1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	46
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	1	1	4	4	2	2	4	1	2	2	3	62
3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	4	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	60
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	4	2	4	1	1	1	3	2	1	4	2	1	2	1	1	1	3	49
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	44
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	67
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	52
2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	4	2	4	1	2	1	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	64
2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	1	51
2	3	4	1	2	1	3	1	2	1	4	4	3	4	1	3	4	1	3	4	4	2	3	1	4	1	4	70
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	61
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	68
3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	50
2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	61
2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	4	2	2	54
1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	52
3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	55
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	61
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	65
3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	45
2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	57
2	1	4	3	4	4	1	1	2	1	2	4	4	4	1	3	1	1	3	3	4	4	2	1	1	3	2	66
2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	1	60

2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	43
2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	67
2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	52
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	71
2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	46	
2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	50
2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	50
2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	48
2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	1	46
4	4	3	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	1	1	4	66
4	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	3	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	1	4	2	58
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	59
1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	2	3	1	47
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	66
2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	56
2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	59
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	4	1	74
2	3	3	1	4	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	2	1	2	2	1	63
2	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	60
2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	46
1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	64
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	4	64
2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	60
1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	46
3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	1	3	1	1	53
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	70
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	62
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	60
4	2	3	4	2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	65
3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	68
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	3	60
2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	49
2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	63
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	62
1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	57
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	62
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	4	61	

2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	56
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	57
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	60
1	2	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	2	3	3	50
2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	62
2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	57
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	59
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	59
2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	62
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	68
3	2	4	3	2	2	1	2	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	55
2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	55
1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	48
2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	49
2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	60
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	60
2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	50
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	68
4	4	4	1	2	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	70
1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	38
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	45
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	62
1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	45
2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	4	1	1	2	1	3	2	1	56
3	4	3	2	2	4	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	64
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
3	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	54
3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	65
2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	51
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	62
2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	57
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	65
3	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	67
2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	3	4	4	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	1	1	60

2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	3	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	48	
2	2	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	53	
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	64	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
2	4	4	1	4	3	1	2	1	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	67	
1	1	4	1	1	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	61	
1	3	4	1	3	1	2	2	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	61	
2	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	4	70	
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	54	
2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	4	49	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	1	50	
2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	58	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	1	2	1	1	1	43	
1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	55	
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	55
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	58	
2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55	
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	56	
4	3	3	4	2	2	4	3	1	1	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	2	1	3	4	3	1	2	73	
4	2	4	4	1	1	3	3	2	1	4	4	1	2	3	4	1	1	4	3	1	2	4	3	4	3	1	70	
2	2	4	3	2	1	3	3	1	2	4	3	1	2	4	3	2	1	4	3	1	1	3	4	4	3	1	67	
2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	3	4	4	3	1	70	
3	2	3	4	2	1	2	3	2	1	3	4	2	1	2	3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	1	2	64	
3	2	4	3	2	1	2	3	2	1	4	3	1	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	3	4	1	2	63	
2	3	4	3	2	2	3	2	1	1	4	3	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	3	4	4	3	1	62	
1	4	4	3	1	1	1	3	1	2	4	4	2	1	1	3	1	1	3	4	1	2	4	4	3	3	2	64	
1	4	3	4	2	1	1	2	2	1	3	4	2	1	2	4	2	1	3	4	2	1	3	4	3	3	2	65	
1	3	3	4	2	1	2	2	1	1	4	3	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	1	1	4	3	1	63	

AR - RANIRY

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel *Qana'ah*

Statistics

TOTAL

N	Valid	214
	Missing	1161
Mean		94.55
Std. Deviation		10.466
Minimum		69
Maximum		132

Data Empirik Variabel *Inferiority Feeling*

Statistics

TOTAL

N	Valid	214
	Missing	0
Mean		57.62
Std. Deviation		7.688
Minimum		31
Maximum		81



Data Kategorisasi Variabel *Qana'ah*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	2.4	15.4	15.4
	Sedang	145	10.5	67.8	83.2
	Tinggi	36	2.6	16.8	100.0
	Total	214	15.6	100.0	

Data Kategorisasi Variabel *Inferiority Feeling*

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	16.4	16.4	16.4
	Sedang	140	65.4	65.4	81.8
	Tinggi	39	18.2	18.2	100.0
	Total	214	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel *Qana'ah* dan *Inferiority Feeling*

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X	214	.538	.166	.565	.331
Y	214	-.298	.166	.223	.331
Valid N (listwise)	214				

Uji Linieritas Variabel *Qana'ah* dan *Inferiority Feeling*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	5841.033	46	126.979	3.142	.000
		Linearity	2739.942	1	2739.942	67.795	.000
		Deviation from Linearity	3101.091	45	68.913	1.705	.008
	Within Groups		6749.308	167	40.415		
Total			12590.341	213			

Uji Hipotesis Variabel *Qana'ah* dan *Inferiority Feeling*

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.467**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	214	214
Y	Pearson Correlation	-.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	214	214

